

Bidang penelitian : Sosial Humaniora

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**JUDUL PENELITIAN DAMPAK KEBIJAKAN
KULIAH DARING MASA PANDEMI COVID-19
DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL
PADA PEMBELAJARAN PKN
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



Oleh :

Ketua peneliti : Drs. Gatot Budiarto, M.Si. (0009065801)
Anggota peneliti : 1. Ermanovida, S.Sos., M.Si. (0019116902)
2. Dr. Syarifuddin, M.Pd. (0027098105)
3. Dr. Retna Mahriani, M.Si. (0009126007)

Dibiayai oleh:
Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022
Nomor SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2022
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor : 0109/UN9.3.1/SK/2022
Tanggal 28 April 2022

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun anggaran 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
SKEMA PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF

1. Judul Penelitian : Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Teknologi Digital pada Pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya
2. Bidang Penelitian : Sosial Humaniora
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. Gatot Budiarto, MS
- b. NIDN/NIDK : 0009065801
- c. Pangkat dan Golongan : Pembina / IV.a
- d. Fakultas/Jurusan/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Administrasi Publik
- e. Telepon/HP/E-mail : 081367719044/gatotbudiarto@fisip.unsri.ac.id
- 4 Jumlah Anggota Peneliti : 3 (tiga) Orang
- a. Nama Anggota I : Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIDN/NIDK : 0009116902
- b. Nama Anggota II : Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIDN/NIDK : 0009126007
- c. Nama Anggota III : Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIDN/NIDK : 0027098105
5. Jangka Waktu Penelitian : 1 (satu) Tahun
6. Jumlah Dana yang Disetujui : Rp. 40.000.000,-
7. Target Luaran TKT : 3
8. Nama, NIM dan Jurusan/
Program Studi/BKU
Mahasiswa yang Terlibat
1. Amala Dwi Adhillah, 07012621923002,
FISIP/Magister Administrasi Publik;
 2. Sania Patricia, 07011181823025,
FISIP/Ilmu Administrasi Publik;
 3. M. Rajib Akbar, 07011281823173,
FISIP/Ilmu Administrasi Publik;

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Indralaya, November 2022

Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gatot Budiarto', written over a faint grid background.

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D
NIP. 197102041997021003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IDENTITAS PENELITI.....	vi
RINGKASAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Urgensi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kebijakan Publik	5
2.2 Dampak Kebijakan	13
2.3 Pembelajaran Daring	17
2.4 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan tinggi.....	18
2.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	21
2.6 Teknologi Digital	21
2.7 Road Map Penelitian	21
2.8 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Teknik Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Lokasi Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
BAB V KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	62
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	96
LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA.....	97
FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Empat Empat jenis evaluasi berdasar kekuatan kesimpulan yang diperoleh menurut Finsterbusch dan Motz	15
Tabel 2. RoadMap Penelitian	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kebijakan dan hasilnya.....	13
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3. Proses pembelajaran menayangkan video animasi dengan media Zoom Meeting	30
Gambar 4. Data Nilai MK PKN Kelas Teknik Informatika.....	31
Gambar 5. Proses pembelajaran Luring Sebelum Pandemi	37
Gambar 6. Proses pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatApps.....	39
Gambar 7. Proses pembelajaran Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting	40
Gambar 8. Dokumentasi Notulensi Diskusi Presentasi	41
Gambar 9. Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi digital berupa video dan sistem diskusi dengan media Zoom Meeting	45
Gambar 10. Penerapan sistem teknologi digital berbentuk video sebagai media pembelajaran	49
Gambar 11. Penerapan sistem teknologi digital berbentuk video sebagai media pembelajaran	49
Gambar 12. Proses pembelajaran dengan sistem diskusi yang membahas tentang hasil analisis dari video yang sudah dibagikan	50

IDENTITAS PENELITI

a. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN : 0009065801
2. Nama : Drs. Gatot Budiarto, M.Si.
3. Pangkat dan Jabatan : Pembina Tk. I/ Lektor Kepala
4. Email Pengusul : Gatot.bb58@gmail.com
5. Google Scholar : uf66-CgAAAAJ
6. Isian ID Sinta : 6739834
7. Isian h-Index Google Scholar : 0

b. Identitas Anggota Peneliti 1

1. NIDN : 0019116902
2. Nama : Ermanovida, S.Sos., M.Si.
3. Pangkat dan Jabatan : III-c/Lektor
4. Email Pengusul : Ermanovida@yahoo.com
5. Google Scholar : ZJKnNCsAAAAJ
6. Isian ID Sinta : 6121271
7. Isian h-Index Google Scholar : 1

Identitas Anggota Peneliti 2

1. NIDN : 0027098105
2. Nama : Dr.Syarifuddin, M.Pd.
3. Pangkat dan Jabatan : III-c/ Lektor
4. Email Pengusul : syarifuddin@fkip.unsri.ac.id
5. Google Scholar : I_WMd4UAAAAJ
6. Isian ID Sinta : 5981829
7. Isian h-Index Google Scholar : 1

Identitas Anggota Peneliti 3

1. NIDN : 0009126007
2. Nama : Dr.Retna Mahriani, M.Si.
3. Pangkat dan Jabatan : IV-b/ Lektor Kepala
4. Email Pengusul : retnamahriani@fisip.unsri.ac.id
5. Google Scholar :
6. Isian ID Sinta : 6111656
7. Isian h-Index Google Scholar : 0

c. Identitas Usulan

1. Rumpun Ilmu : Pendidikan
2. Bidang Fokus Penelitian : Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan
3. Tema Penelitian : Kajian Pembangunan Sosial Budaya
4. Topik Penelitian : Kearifan Lokal
5. Judul Penelitian : Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya
6. Status TKT : 5
7. Skema Penelitian : Unggulan Kompetitif(1 tahun)
8. Skema Penelitian : Unggulan Kompetitif
9. Biaya yang disetujui : Rp. 40.000.000,-

10. SBK Penelitian : Rp. 0,-
11. Total Biaya Penelitian : Rp. 40.000.000,-

d. Lembaga Pengusul :

1. Nama Unit Lembaga Pengusul : FISIP Pengusul
2. Sebutan Jabatan unit : Dekan
3. Nama pimpinan : Prof. Dr. Alfitri, M.Si
4. NIK/NIP Pimpinan : 196601221990031004

RINGKASAN

Berdasarkan hasil Penelitian Kompetitif tahun 2021 sebelumnya didapat bahwa Input dari Data Internal dan Eksternal berdasarkan Kebijakan publik tentang pembelajaran daring , Input /masukan yang diperoleh, Sumber- sumber pembelajaran,Manfaat sistem pembelajaran dan Metode pembelajaran daring sudah mendukung pembelajaran daring Sedangkan Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan seperti Media (aplikasi), Jaringan (signal), perangkat, media informasi perlu ada pembaruan dan mengikuti kondisi dari mahasiswa serta peningkatan inovasi dalam pembelajaran.

Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan berupa Pelaksanaan pembelajaran, cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan ,metode pembelajaran dan kendala serta solusi pelaksanaan pembelajaran daring, adanya pengaruh input dari internal dan eksternal yaitu pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT, Pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa, Pengaruh lingkungan sekitar. Adanya strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang misalnya pemanfaatan e learning, pergantian media pembelajaran sesuai dengan kondisi jaringan, pemberian kuota, dan melaksanakan Pembelajaran blended learning (Budiarto et al.,2021).

Pada saat ini penerapan teknologi digital yang sudah kami teliti untuk pembelajaran Pkn mulai diterapkan di lingkungan MPK Universitas Sriwijaya sehingga kami perlu mengetahui dampak dari hasil penerapan teknologi digital tersebut. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran daring berdampak terhadap penggunaan teknoloi digital yaitu mahasiswa menjadi lebih inovatif, tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan dampak lainnya yang perlu kami amati lebih jauh, oleh karena itu Kajian dalam penelitian ini akan memungkinkan kita mengetahui dampak positif dan negatif dari kebijakan pembelajaran daring dalam penggunaan teknologi digital yang telah kami buat. Sehingga penelitian lanjutan kami berjudul Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya.. Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan dengan menggunakan analisis kebijakan publik. Teknik penelitian dilakukan dengan melakukan survei lapangan untuk mendapatkan input dari lingkungan intern dan ekstern. Survey dilakukan kepada dosen, mahasiswa dan Tim ICT untuk input data eksternal. Sementara, analisis data intern terkait dengan kebijakan publik, menggunakan metodologi model Merilee S. Grindle, Mazmanian & Sabatier, dan Rippley & Franklin. Penelitian ini akan menghasilkan luaran wajib berupa : a. Skripsi atau tesis dari mahasiswa bimbingan yang terlibat riset, b. Satu artikel ilmiah Pada Seminar Nasional Desain Sosial 2021. Penelitian juga akan menghasilkan luaran tambahan berupa buku ajar ber-ISBN. Tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) penelitian ini adalah TKT 5 karena sampai tahap adanya kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi/kegiatan Litbang.

Kata Kunci : Dampak kebijakan, Teknologi Digital, Pembelajaran Pkn

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diawal tahun 2022 ini berarti kita sudah masuk tahun kedua adanya wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Pada tahun ini Virus SARS-CoV-2 terus mengalami mutasi membentuk varian baru yang saat ini dikenal dengan nama varian Omicron, pertama kali dilaporkan di Afrika Selatan pada tanggal 24 November 2021 dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia (Kominfo RI,2021).

Dengan adanya Virus Covid-19 sudah memberikan dampak yang sangat besar pada sektor pendidikan sehingga pemerintah memberikan regulasi tentang mode pembelajaran di masa pandemi (Suhardi et al.,2021). Sejauh ini literatur yang ada tentang dampak kebijakan pembelajaran daring lebih terfokus pada menjaga imunitas tubuh (Kadir,2021).

Berdasarkan hasil Penelitian Kompetitif tahun 2021 sebelumnya didapat bahwa Input dari Data Internal dan Eksternal berdasarkan Kebijakan publik tentang pembelajaran daring , Input /masukan yang diperoleh, Sumber- sumber pembelajaran,Manfaat sistem pembelajaran dan Metode pembelajaran daring sudah mendukung pembelajaran daring Sedangkan Eksistensi Kondisi yang masih memerlukan pengembangan seperti Media (aplikasi), Jaringan (signal), perangkat, media informasi perlu ada pembaruan dan mengikuti kondisi dari mahasiswa serta peningkatan inovasi dalam pembelajaran.

Evaluasi terhadap kebijakan publik dan perkembangan sesuai yang diharapkan berupa Pelaksanaan pembelajaran, cara penyampaian yang digunakan dalam memberikan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan ,metode pembelajaran dan kendala serta solusi pelaksanaan pembelajaran daring, adanya pengaruh input dari internal dan eksternal yaitu pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT, Pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa, Pengaruh lingkungan sekitar. Adanya strategi Implementasi kebijakan publik yang menunjang misalnya pemanfaatan e learning, pergantian media pembelajaran sesuai dengan kondisi jaringan, pemberian kuota, dan melaksanakan Pembelajaran blended learning (Budiarto et al.,2021).

Setelah kami mengetahui strategi-strategi dalam implementasi kebijakan pembelajaran daring, kami akan melakukan Penelitian lanjutan berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari penerapan teknologi digital yang telah kami teliti ditahun sebelumnya. Dalam riset kompetitif di tahun ini kami akan melakukan pembelajaran menggunakan video animasi dari hasil riset tahun 2021. Nantinya di beberapa pertemuan dalam pembelajaran ini akan ditampilkan video animasi dari hasil riset di tahun sebelumnya, pemberian kuisisioner, pendalaman dan kelas ini akan dilakukan observasi khusus menggunakan pembelajaran berbasis teknologi digital lanjutan riset tahun lalu dengan materi video animasi

1. Karakteristik identitas nasional
2. Hak dan kewajiban warga negara,
3. Demokrasi pancasila,
4. Wawasan nusantara,
5. Ketahanan nasional,
6. Integrasi dan disintegrasi nasional.

Beberapa materi inilah akan disajikan dalam bentuk video animasi menggunakan teknologi digital yang akan dikemas dalam tampilan e-learning.

Pada saat ini penerapan teknologi digital yang sudah kami teliti untuk pembelajaran Pkn mulai diterapkan di lingkungan MPK Universitas Sriwijaya sehingga kami perlu mengetahui dampak dari hasil penerapan teknologi digital tersebut. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran daring berdampak terhadap penggunaan teknologi digital yaitu mahasiswa menjadi lebih inovatif, tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan dampak lainnya yang perlu kami amati lebih jauh, oleh karena itu Kajian dalam penelitian ini akan memungkinkan kita mengetahui dampak positif dan negatif dari kebijakan pembelajaran daring dalam penggunaan teknologi digital yang telah kami buat. Sehingga penelitian lanjutan kami berjudul “Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah menganalisis dampak positif dan dampak negatif kebijakan kuliah daring masa pandemi covid-19 dalam penerapan teknologi digital pada pembelajaran Pkn di Universitas Sriwijaya.

1.4 Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah Dampak yang terjadi akibat kebijakan yang telah dibuat akan mempengaruhi proses belajar mengajar di masa pembelajaran daring, sehingga dampak positif akan tetap di pertahankan dan dampak negatif akan diberikan solusi sehingga ketika pelaksanaan *E-learning* penggunaan teknologi digital sudah baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Publik

Kebijakan memiliki berbagai variasi definisi yang membuat kebijakan publik memiliki berbagai macam persepsi, cara pandang sehingga memiliki berbagai definisi mengenai kebijakan publik ini sendiri.

Menurut Thomas R.Dye yang dikutip (dalam Dwiyanto Indiahono, 2017:17) mengatakan bahwa "kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan dan tidak dilakukan". Menurut Richard Rose bahwa kebijakan berhubungan dengan bagi mereka dan konskuensi-konsekuensi bersama dari pada hanya sebagai suatu keputusan sendiri. Definisi yang diberikan oleh Friedrich ini menyangkut dimensi yang luas karena kebijakan tidak hanya dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh kelompok maupun oleh individu.

David Easton (1965, 212) mendefinisikan sebagai akibat dari aktivitas pemerintah. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa kebijakan itu diformulasikan oleh apa yang dilakukan oleh David Easton sebagai "penguasa" dalam suatu sistem politik, yaitu para sesepuh tertinggi suku, anggota-anggota eksekutif, legislatif, yudikatif, administrator, penasihat, raja dan semacamnya. Kedua, kebijakan merupakan arah atau pola tindakan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan-keputusan yang tersendiri. Ketiga, kebijakan adalah apa yang sebenarnya dilakukan oleh pemerintah dalam mengatur perdagangan, mengendalikan inflasi, atau mempromosikan perumahan rakyat dan bukan apa yang diinginkan oleh pemerintah. Keempat, kebijakan publik mungkin dalam bentuknya bersifat positif dan negatif.

Harold Laswell dan Abraham Kaplan (1970, 71) mendefinisikan sebagai suatu program yang diproyeksikan dengan tujuan, nilai – nilai, dan praktek tertentu. Sehingga definisi mengenai kebijakan publik memiliki beragam penjelasan menurut para ahli. Bisa dikatakan bahwa kebijakan publik merupakan keputusan yang ditetapkan mengenai permasalahan atau situasi tertentu untuk bisa diselesaikan.

Beberapa konsep tentang kebijakan dibahas oleh beberapa ahli diantaranya Bacon dan Lasswell. Parson (2005:16-17), membahas konsep kebijakan yang dikemukakan Bacon dan Lasswell sebagai berikut:

“ Bacon kecerdikan mengatakan dipakai untuk memandang bahwa rasional, menunjukkan kata sedangkan kebijakan kebijakan pilihan terpenting umumnya Lasswell sebagai yang diambil baik dalam kehidupan organisasi. Keban memandang kebijakan sebagai pilihan dari sekian banyak kepentingan. Kebijakan oleh Graycar dapat dipandang dari perspektif filosofis, produk, proses, dan kerangka kerja (Donovan dan Jackson, 1991)”.

Terdapat kesamaan pemahaman antara Keban dan Lasswell, “ Parson (2005:16-17), membahas konsep kebijakan yang dikemukakan Bacon dan Lasswell. Bacon memandang kebijakan sebagai kecerdikan rasional, sedangkan Lasswell mengatakan bahwa kata kebijakan umumnya dipakai untuk menunjukkan pilihan terpenting yang diambil baik dalam kehidupan organisasi. Keban memandang kebijakan sebagai pilihan dari sekian banyak kepentingan. Kebijakan sebagai kecerdikan yang rasional dalam arti kebijakan itu harus melakukan analisis secara logic tentang apa yang ditetapkan dan bagaimana melakukan dan apa dampaknya. Sedangkan Lasswell memandang kebijakan sebagai pilihan dari sekian banyak permasalahan dan membutuhkan penetapan berdasarkan skala prioritas tentang mana yang didahulukan karena sangat mendesak, dan mana yang perlu ditunda pelaksanaannya karena tidak terlalu mendesak”.

Menurut James E. Anderson mendefinisikan kebijakan sebagai perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh pemerintah baik itu legislatif, eksekutif dan yudikatif untuk menetapkan keinginan mereka. Pembicaraan tentang kebijakan memang tidak lepas dari kaitan kepentingan

antar kelompok, baik di tingkat pemerintahan maupun masyarakat secara umum (Anderson, 1979: 2-3). Hogwood dan Gunn (1984 dalam Parson. 2006-cetakan kedua: menyatakan bahwa terdapat 10 istilah kebijakan dalam pengertian modern, yaitu:

1. Label untuk sebuah bidang aktivitas
2. Ekspresi tujuan umum atau aktivitas negara yang diharapkan
3. Proposal spesifik
4. Keputusan pemerintah
5. Otorisasi formal
6. Sebuah program
7. *Output*
8. "hasil" (*outcome*)
9. Teori dan model
10. Sebuah proses.

Hal yang paling penting dalam kebijakan publik adalah proses kebijakan. Di sini kebijakan publik dilihat sebagai sebuah proses kegiatan atau sebagai satu kesatuan sistem yang bergerak dari satu bagian ke bagian lain secara sinambung, saling menentukan dan saling membentuk. Sehingga proses kebijakan ini merupakan serangkaian yang tidak dapat dipisahkan agar menghasilkan suatu produk yang bisa diterima.

Sebuah kebijakan dibuat dapat diketahui dengan mempertimbangkan sejumlah aktivitas atau proses yang terjadi didalam sistem politik. Proses pembuatan kebijakan publik merupakan tahap yang terpenting dalam suatu pemerintahan. Sehingga, pemahaman mengenai permasalahan yang akan

dibuat menjadi suatu kebijakan merupakan hal terpenting untuk menghasilkan produk kebijakan yang diharapkan. Kemampuan pemahaman inilah yang akan mengarahkan si pembuat kebijakan untuk mengetahui permasalahan yang peruditindaklanjuti oleh pemerintah (riant nugroho:2011).

Kebijakan merupakan suatu prosetahapandimana suatu isu yang ada dimasyarakat yang akan diimplementasikan dan diselesaikan oleh pemerintah. Hoogwood dan Gunn pernah membeberkan serangkaian definisi atau pengertian tentang kebijakan (policy) yang menunjukkan makna yang berbeda-beda. “ Turner dan Hulme (1996) melihat policy sebagai proses yang meliputi proses pembuatan kebijakan dan implementasi kebijakan (policy making andpolicyimplementation). Mungkin ini lebih populer kalau dikatakan bahwa kebijakan merupakan suatu keputusan (Shafritz dan Rusell ,1997) dan sifatnya hirarkiesmulai dari tingkat yang paling tinggi sampai pada paling bawah (street level). Biasanya konsep ini dikaitkan dengan pemecahan masalah.

Anderson(2011) (dalam riant nugroho:2003) memperomosisikan lima jenis kebijakan publik, yaitu:

1. *Constituent*

Jenis kebijakan yang membuktikan keberadaan Negara, termasuk didalamnya kebijakan tentang keamanan Negara.

2. *Distributive*

Kebijakan yang berkenaan dengan alokasi layanan atau manfaat untuk segmen atau kelompok masyarakat tertentu dari suatu populasi.

3. *Regulatory*

Kebijakan yang memaksakan batasan atau larangan perilaku tertentu bagi individu maupun kelompok.

4. *Selfregulatory*

Kebijakan yang memaksakan batasan atau larangan perilaku tertentu bagi individu maupun kelompok namun dirumuskan oleh para pelaku kebijakan tersebut.

5. *Redistributive*

Upaya pemerintah untuk memberikan pemindahan alokasi kesejahteraan, kekayaan, atau hak-hak dari kelompok tertentu di masyarakat

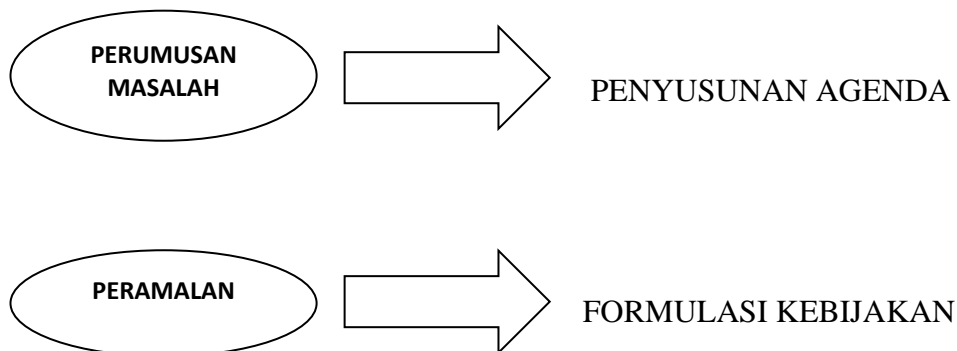
Kebijakan publik adalah kebijakan yang dikembangkan oleh lembaga pemerintah atau pejabat pemerintah (Lemay 2002). *Public policy* (Chandler dan Plano 1998) adalah pemanfaatan strategis terhadap sumberdaya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah". kebijakan publik merupakan suatu langkah dimana agar masyarakat-masyarakat bisa terpenuhi dan sesuai keinginan pemerintah. Disini dapat dilihat bahwa kebijakan tidak semata dilihat sebagai pemanfaatan strategis dari sumberdaya tetapi juga memiliki dimensi moral yang sangat mendalam bahkan sangat menentukan.

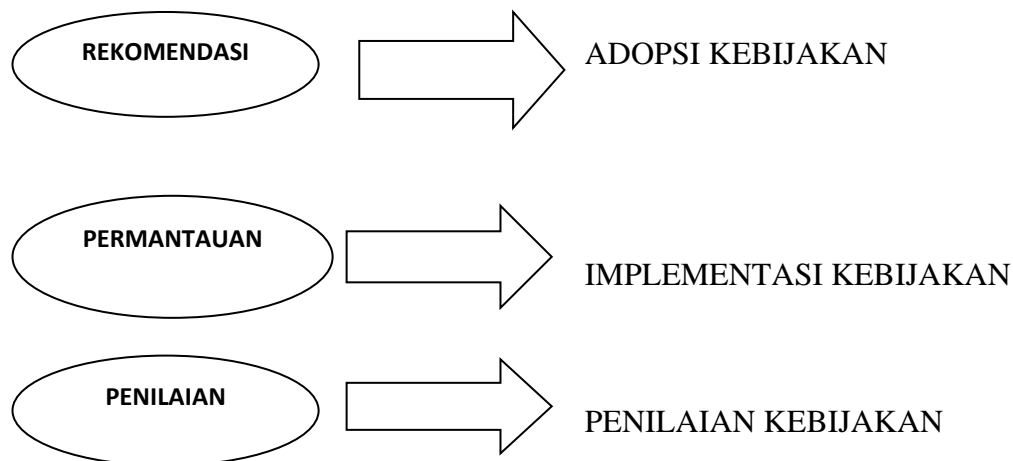
Menurut Amir Santoso (dalam Dwiyanto Indiahono, 2017:17) dengan berbagai definisi mengenai kebijakan publik ini dapat disimpulkan kebijakan publik dapat dibagi menjadi dua. Pertama, kebijakan publik dianggap sebagai tindakan pemerintah. Pandangan kedua, menurut Amir , Santoso berangkat dari para ahli yang memberikan perhatian khusus kepada pelaksanaan kebijakan. Keterlibatan aktor-aktor dalam perumusan kebijakan kemudian menjadi ciri khusus dari kebijakan publik.

Dalam Riant Nugroho (2003:73) siklus skematik dalam kebijakan publik dilihat bahwa kebijakan publik pertama kali berawal dari isu yang ada didalam masyarakat dan kemudian isu tersebut berkembang. Isu yang dimaksud merupakan isu yang bersifat strategis dan menyangkut banyak hal. Sehingga itu isu ini merebak dan menyebar diberbagai kalangan masyarakat yang sering kita sebut dengan isu publik. Namun isu ini tidak dapat diselesaikan oleh orang perorangan.

Hasil dari berbagai isu yang ada dimasyarakat inilah yang menggerakkan pemerintah untuk membuat kebijakan publik. Harus diketahui bahwa tidak seluruh isu publik masuk kedalam agenda kebijakan pemerintah. Hanya yang memiliki fokus perhatian yang sangat besar dan memiliki prioritas yang patut diperjuangkan. Implementasi kebijakan berpedoman pada output yang berupa hasil formulasi kebijakan itu sendiri atau manfaat langsung yang dapat dirasakan oleh penerima. Tahap terakhir itevaluasi kebijakan dimana berfungsi untuk menilai apakah suatu kebijakan sudah dirumuskan dan diimplemetasikan dengan baik.

Proses kebijakan publik dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik menurut Dunn(2003:25), antara lain:





a. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dapat memasukkan berbagai pengetahuan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga ketika masuk akan tersusun melalui *penyusunan agenda (agenda setting)* dalam perumusan masalah ini memungkinkan akan ditemukan, sebab, akibat, faktor, tujuan dan kemungkinan yang harus dilakukan dalam kebijakan yang sedang dibuat tersebut..

b. Peramalan

Peramalan dapat menyediakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang masalah yang akan terjadi dimasa mendatang sebagai akibat dari diambilnya alternatif, termasuk tidak melakukan sesuatu.

c. Rekomendasi

Rekomendasi membuahkan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang manfaat atau biaya dari berbagai alternatif yang akibatnya dimasa mendatang telah diestimasi melalui peramalan. Ini membantu pengambilan kebijakan pada tahap *adopsi kebijakan*. Rekomendasi membantu mengestimasi tingkat risiko dan ketidakpastian mengenai eksternalitas dan

akibat ganda. Menentukan kriteria dalam pembuatan pilihan, dan menentukan pertanggungjawaban administratif bagi implementasi kebijakan.

d. Pemantauan

Pemantauan(*monitoring*) menyediakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang akibat dari kebijakan yang diambil sebelumnya. Pemantauan membantu menilai tingkat kepatuhan, menemukan akibat-akibat yang tidak diinginkan dari kebijakan dan program, mengidentifikasi hambatan dan rintangan implementasi, dan menemukan letak pihak-pihak yang bertanggung jawab pada setiap tahap kebijakan.

e. Evaluasi

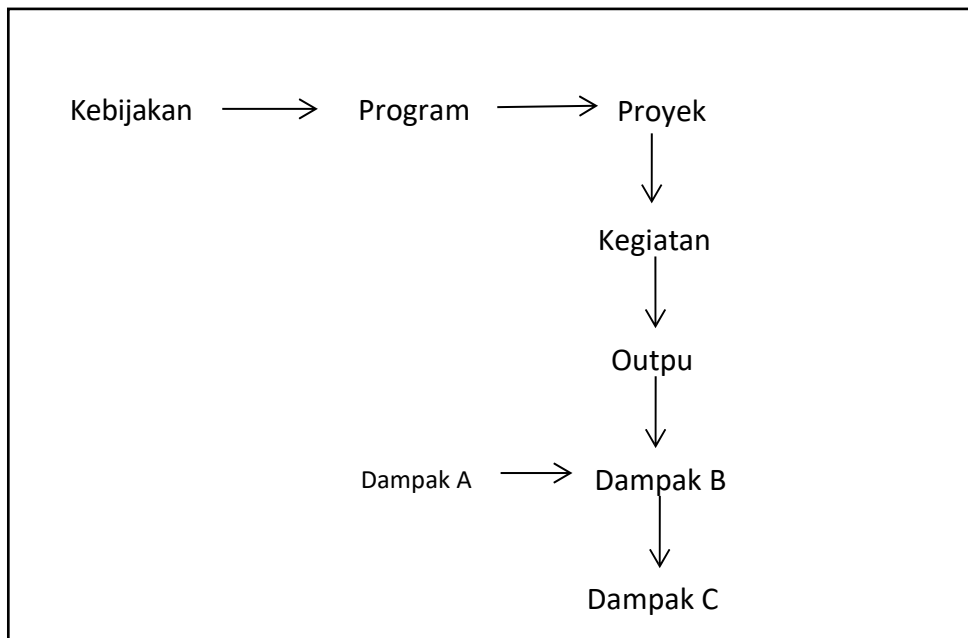
Evaluasi membuahakan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan tentang ketidaksesuaian antara kinerja kebijakan yang diharapkan dengan yang benar-benar dihasilkan. Dalam evaluasi ini tidak hanya menghasilkan suatu kesimpulan dari pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan tetapi juga menilai bagaimana pelaksanaan kebijakan tersebut apakah dilakukan pemberhentian atau malah tetap dilanjutkan. Tahap evaluasi iniah yang menentukan nilai dari keijakan tersebut.

Dalam hal ini bahwa kebijakan publik merupakan kegiatan yang dibuat oleh berbagai orang yang bertujuan untuk menyelesaikan berbagai pemasalahan yang ada agar menghasilkan suatu produk yang nantinya akan digunakan dan diterapkan dalam suatu pelaksanaan kebijakan pemerintah. Kebijakan publik identik dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah. Hasil dari kebijakan ini merupakan output berupa program yang nantinya akan diterapkan dalam pelaksanaan pemerintah.

2.2 Dampak Kebijakan

Evaluasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menilai program mulai dari teknik yang bersifat impresionistis sampai dengan teknik yang ilmiah dan sistematis dengan segala macam pedoman yang canggih. Sedangkan dari aspek metode analisis yaitu bagaimana menggunakan informasi yang telah terkumpul dalam rangka menunjukkan hasil akhir. Apakah program tersebut efektif atau tidak, banyak memberikan dampak positif dan lebih kecil negatifnya atau sebaliknya, terakhir yaitu memberikan rekomendasi (Agustino, 2017:166).

Menurut Dunn (Wibawa et al., 1994:5) terdapat 2 jenis yaitu output dan dampak. Output adalah barang, jasa atau fasilitas yang diterima kelompok sasaran. Dampak adalah perubahan kondisi fisik maupun sosial sebagai akibat dari output kebijakan.



Gambar 1. Kebijakan dan hasilnya

Sumber : evaluasi kebijakan publik (Wibawa et al., 1994:6)

Menurut Ripley (dalam Wibawa et al., 1994, 8-9), ada beberapa

persoalan yang perlu dijawab dalam evaluasi kebijakan yaitu :

- a) Kelompok dan kepentingan mana yang memiliki akses di dalam pembuatan kebijakan?
- b) Apakah proses pembuatan kebijakan terperinci, terbuka dan memenuhi prosedur?
- c) Apakah program didesain secara logis?
- d) Apakah sumber daya menjadi input program sudah memadai untuk meraih tujuan?
- e) Apa standar implementasi yang baik menurut kebijakan tersebut?
- f) Apakah program dilaksanakan cukup efisiensi dan ekonomi? Apakah uang digunakan dengan jujur dan tepat?
- g) Apakah kelompok sasaran memperoleh pelayanan dan barang seperti yang didesain dalam program?
- h) Apakah program memberikan dampak kepada kelompok non-sasaran? Apa jenis dampaknya?
- i) Apa dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan terhadap kelompok sasaran?
- j) Kapan tindakan program dilakukan dan dampaknya diterima oleh masyarakat?
- k) Apakah tindakan dan dampak tersebut sesuai dengan yang diharapkan?

Sedangkan menurut Wibawa et al., (1994:9) terdapat 4 aspek

untuk mengetahui persoalan evaluasi kebijakan, yaitu :

- a) Siapa yang memperoleh akses terhadap input dan output proyek?
- b) Bagaimana mereka bereaksi terhadap proyek tersebut?
- c) Bagaimana proyek tersebut mempengaruhi perilaku mereka?

Kaitan antara dampak dengan evaluasi implementasi yaitu mengamati dampak secara jangka pendek. Terdapat dampak yang diharapkan (sudah ditentukan apa yang diinginkan) dan dampak yang tidak diharapkan. Evaluasi kebijakan dapat dilakukan sebelum maupun setelah kebijakan diimplementasikan (Wibawa et al., 1994:29-30).

Tabel 1. Empat jenis evaluasi berdasar kekuatan kesimpulan yang diperoleh menurut Finsterbusch dan Motz

Jenis evaluasi	Pengukuran kondisi kelompok sasaran		Kelompok kontrol	Informasi yang diperoleh
	Sebelum	Sesudah		
<i>Single program after-only</i>	Tidak	Ya	Tidak ada	Keadaan kelompok Sasaran
<i>Single program before-after</i>	Ya	Ya	Tidak ada	Perubahan keadaan kelompok sasaran
<i>Comparative after-only</i>	Tidak	Ya	Ada	Keadaan sasaran dan bukan sasaran
<i>Coparative before- after</i>	Ya	Ya	Ada	Efek program terhadap kelompok Sasaran

Sumber : evaluasi kebijakan (Wibawa et al., 1994:74)

Selain itu, terdapat unit-unit terdampak menurut Finsterbusch dan Motz (dalam Wibawa et al., 1994:53-60), yaitu :

1. Dampak individual

Dampak pada individu dapat dilihat pada beberapa aspek, yaitu :

- a) Dampak fisik atau biologis berkaitan dengan persoalan penyakit, cacat fisik dan kurang gizi.
- b) Dampak psikis berkaitan dengan kepercayaan diri, stres, depresi, atau persoalan psikologis.
- c) Dampak lingkungan hidup berkaitan dengan kehidupan di lingkungannya seperti keharusan berpindah rumah karena digusur suatu proyek.
- d) Dampak ekonomi berkaitan dengan persoalan pekerjaan, modal, dll.

Dampak sosial dan personal meliputi banyak dimensi dan aspek. Seperti pada pertemanan dengan adanya pergaulan, intensitas cinta, sedangkan pada anggota organisasi berkaitan dengan kuantitas dan kualitas kegiatan organisasi. Posisi individu secara umum, dampak sosial berkaitan dengan pendidikan, kebudayaan, religiusitas, kreativitas dan lainnya.

Pada penelitian ini untuk melihat dampak implementasi kebijakan kuliah daring setelah penelitian yang dilakukan dengan judul strategi implementasi kebijakan kuliah daring masa pandemi covid-19 dengan menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya menggunakan penerapan pembelajaran teknologi digital dalam proses pembelajaran yang *Single program after-only*. Jenis ini digunakan apabila memiliki data tentang sasaran program pada waktu sebelum dan setelah program berlangsung. Selain itu, jenis kedua ini juga dapat menutupi

kelemahan jenis evaluasi yang pertama *Single program after-only*. Kemudian dilakukanlah riset ini dengan judul dampak kebijakan kuliah daring masa pandemi covid-19 dalam penerapan teknologi digital pada pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya.

2.3 Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan program pembelajaran yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui jaringan dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19 yang sangat menyebar. Pembelajaran dari jaringan atau daring sering disebut kegiatan pembelajaran elearning. Kata e-learning terdiri dari dua kata yaitu “E” dari kepanjangan “Electronic” yang berarti elektronik dan “Learning” yang berarti pembelajaran, sehingga jika digabungkan kedua kata tersebut memiliki arti pembelajaran yang dilakukan melalui perantara atau media elektronik seperti computer, gadget, CD pembelajaran, serta media lain yang bisa dimanfaatkan (Shofiah, 2020).

Menurut Efendi dalam (Claudya, 2021) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung melainkan melalui media lain. Sejalan dengan Mustofa et al. dalam (Ermanovida et al., 2021) yang menyebutkan perkuliahan daring adalah pemanfaatan teknologi yang dimanfaatkan sebagai metode dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Bilfaqih dalam (Fatimah, 2021) dalam pembelajaran daring para siswa diberikan materi yang telah disediakan baik berupa video, ppt dengan materi terkait, tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu

tertentu, dll. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring ini mampu menumbuhkan sikap kemandirian pribadi siswa saat belajar karena pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi melalui media elektronik seperti computer, gadget, CD pembelajaran, dll sebagai penunjang pembelajaran.

2.4 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) keberadaannya secara yuridis cukup kuat, hal ini dapat dilihat di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 37 menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan tinggi wajib memuat tentang Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan telah dituangkannya Pendidikan Kewarganegaraan dalam UU Sisdiknas, ini berarti bahwa PKn memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan *nation and character building*.

Ketiga kompetensi tersebut diartikulasi oleh mahasiswa untuk mengadakan pembelajaran (*transfer of learning*), pengalihan nilai (*transfer of value*) dan pengalihan prinsip-prinsip (*transfer of principles*) Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Kemampuan mendapatkan kepercayaan dari rakyat, kemampuan membangun kearifan diri (*self wisdom*) dalam menggunakan kepercayaan yang diberikan masyarakat merupakan tuntutan dasar kelompok MPK.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan pada kebutuhan dasar mahasiswa, bersifat fleksibel, dinamis dan fenomenologis sehingga materi tersebut. Sebelum lahirnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, telah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi (KBK), yang dipertegas lagi dengan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 38/Dikti/Kep/2002 tentang rambu 232/U/2000 dan No. 45/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kompetensi (KBK), yang dipertegas lagi dengan Keputusan Dirjen Dikti No.38/Dikti/ Kep/2002 tentang rambu-rambu pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi Kelompok MPK di Perguruan Tinggi bertujuan membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan kemanusiaan. Dalam konteks MPK kompetensi yang dimaksud merupakan kemampuan dan kecakapan yang terukur setelah mahasiswa mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan yang meliputi kemampuan akademik, sikap dan keterampilan.

2.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Winarno (2013) tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, b) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, c) berkembang secara positif dan demokratis untuk membuat diri berdasar karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Budimansyah (2008: 15-16) sejalan dengan pendapat diatas (2008:15-16) menyebutkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. a) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi. c) Berkembang secara kritis dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

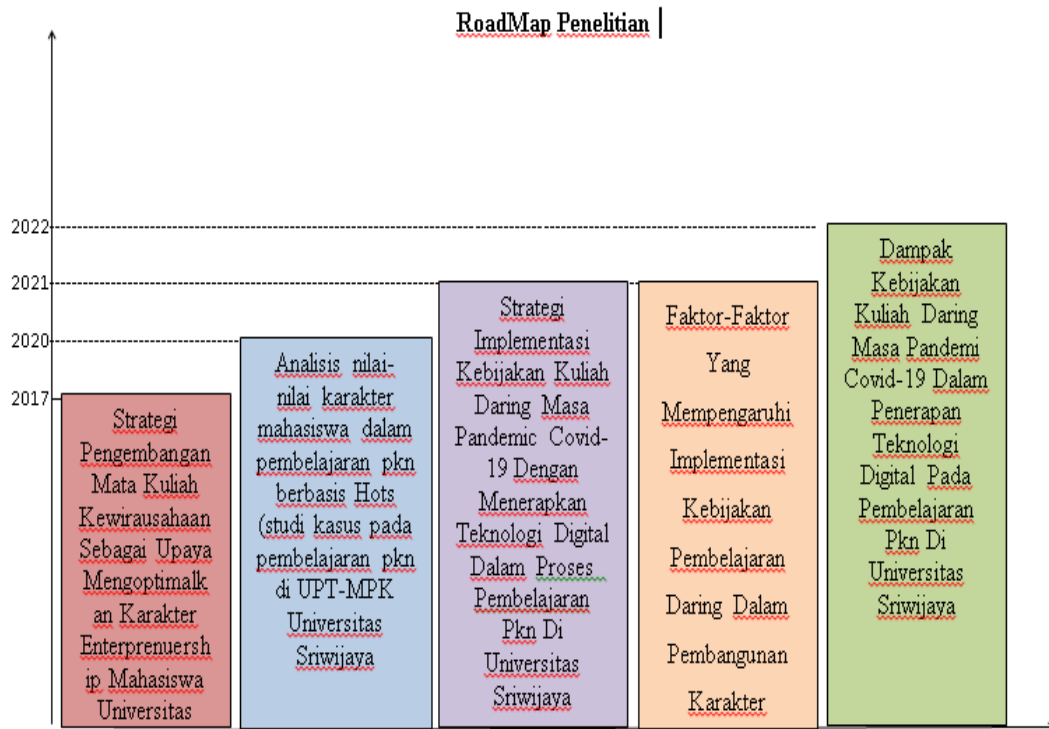
2.6 Teknologi Digital

Transformasi digital sektor pendidikan di Indonesia bukanlah suatu wacana yang baru, regulasi pendukung dan upaya konkret menerapkan transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi (Astini, 2020). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, konstruksi pengetahuan, inkuiri, dan eksplorasi pada diri peserta didik, serta memungkinkan untuk komunikasi jarak jauh dan berbagi data yang terjadi antara guru dan/atau peserta didik di lokasi kelas fisik yang berbeda (Hidayat dan Khotimah, 2019). Dosen dapat memanfaatkan berbagai teknologi digital, seperti: presentasi, audio, dan video untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik.

2.7 Roadmap Penelitian

Berikut ini merupakan peta jalan (*Road Map*) penelitian yang memuat penelitian yang pernah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya terkait topik nilai karakter, HOTS, Pembelajaran PKN, Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital yang menjadi bahan penunjang tim peneliti untuk melaksanakan usulan penelitian di tahun 2022.

Tabel. 2 RoadMap Penelitian



Sumber: Berbagai Hasil Riset Peneliti: 2022

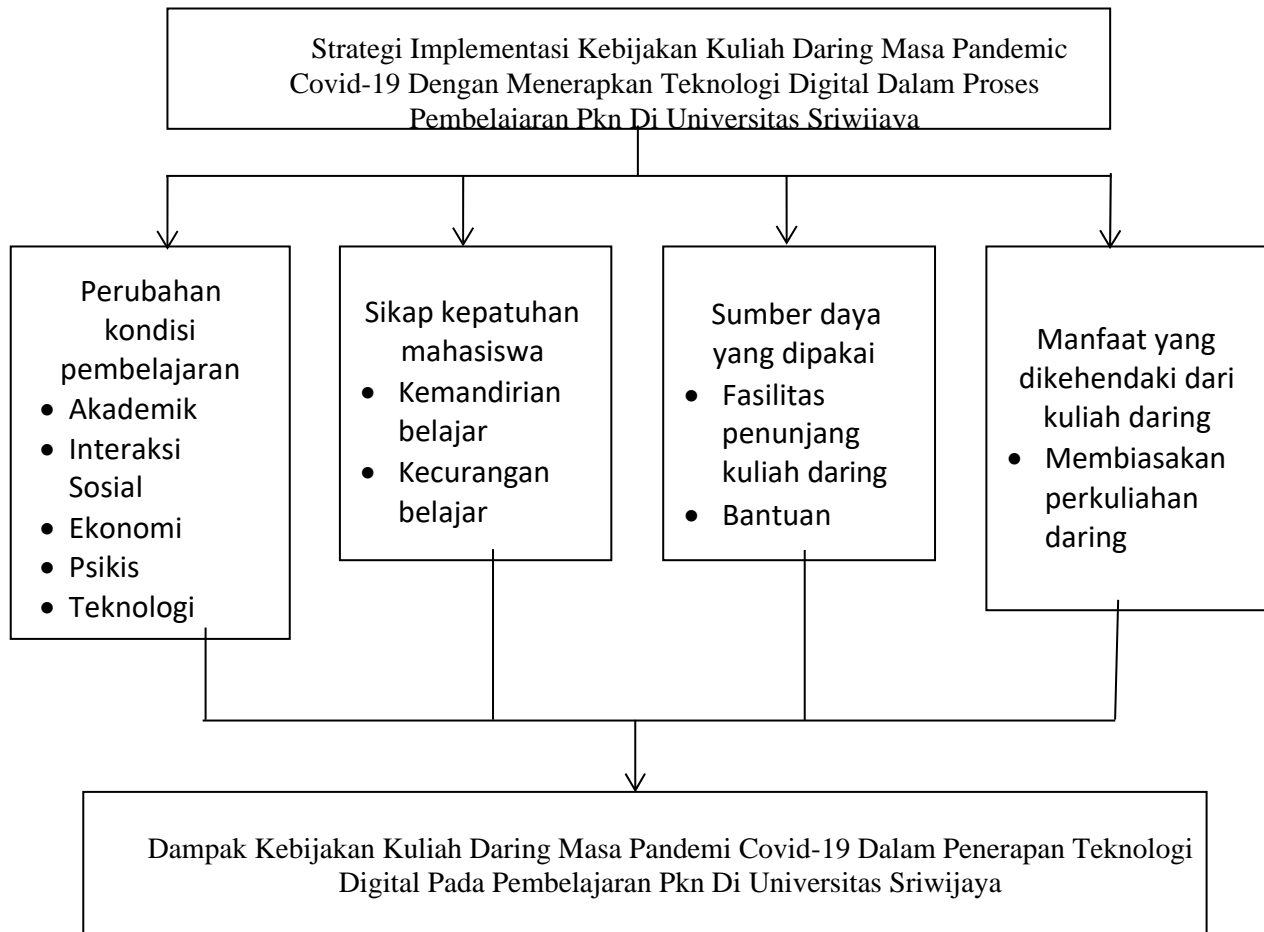
2.8 Kerangka Pemikiran

Pada proses awal penelitian ini penulis mengacu kepada pendapat para ahli mengenai teori dan konsep yang sesuai dengan penelitian ini agar selaras dengan apa yang terjadi di lapangan. Sehingga, dapat menghasilkan kesimpulan terhadap fenomena kebijakan yang terjadi.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, untuk mengetahui Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya, maka peneliti melihat Model implementasi Merilee S. Grindle, Mazmanian dan Sabatier, dan Rippley dan Franklin. Tiga model ini digabungkan untuk menentukan variabel yang berhubungan dengan dampak Kebijakan

sebagaimana hal ini juga termasuk dalam evaluasi kebijakan.

Agar kerangka pemikiran mudah dipahami berdasarkan model implementasi kebijakan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah menggunakan Model Merilee S. Grindle, Mazmanian & Sabatier, dan Rippley & Franklin

Berdasarkan hasil riset penelitian kompetitif di tahun berikutnya sebagai berikut: Kebijakan pembelajaran daring ini sudah dibuat sebaik mungkin dan sudah mengikuti arahan dari Kementerian Pendidikan dan Budaya namun ada beberapa hal yang menjadi masalah dari kebijakan

sehingga belum diterapkan secara maksimal:

1. membutuhkan sarana dan prasarana seperti laptop, hp, kuota, dan disamping itu juga membutuhkan akses jaringan yang memadai.
2. kurang interaksi dan kurang jelas menerima materi dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Input atau masukan selama masa pembelajaran daring ada yang input positif berupa pembelajaran menjadi lebih fleksibel, praktis dan juga mahasiswa memiliki kemampuan lebih mandiri dalam menguasai teknologi dan kemampuan microsoft office serta mencari berbagai referensi. sumber-sumber pembelajaran selama pembelajaran daring tidak memiliki kendala. sistem pembelajaran daring memiliki berbagai manfaat dan mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif. metode pembelajaran daring memiliki cara tersendiri baik dalam penyampaian maupun media yang digunakan, karena ketika metode yang digunakan sudah tepat namun media yang digunakan tidak sesuai maka materi tersebut juga tidak bisa diterima dengan baik oleh mahasiswa. media (aplikasi) yang sering digunakan oleh dosen yaitu zoom, google meet, LMS universitas, dan whatsapp, namun terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing, secara garis besar penggunaan aplikasi zoom lebih efektif dibandingkan aplikasi lainnya.

Jaringan (signal) merupakan kewajiban yang harus ada di dalam pembelajaran daring, dan hambatan terbesar terselenggarakannya pembelajaran daring sangat tergantung dengan jaringan atau sinyal. kendala pada perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring terjadi pada mahasiswa sehingga berdampak pada tidak bisa mengikuti perkuliahan secara optimal, masih ada mahasiswa yang tidak memiliki laptop atau HP sehingga harus ke warnet, dan tidak bisa mengikuti perkuliahan online. kendala media informasi selama pembelajaran daring bisa diminimalisir dan dijalankan dengan baik. pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kelemahan, dan perlu pengembangan teknologi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional biasanya. cara penyampaian dalam pembelajaran daring sudah disampaikan dengan tepat.

Bahan ajar pembelajaran daring tidak mengalami kesulitan dan dosen sudah memiliki bahan ajar sendiri sesuai dengan RPS. metode pembelajaran yang diberikan sudah tepat namun yang menjadi permasalahan ketika proses pembelajaran yang menuntut untuk kerja sama kelompok sehingga menyulitkan mahasiswa untuk berdiskusi. belum maksimalnya pembelajaran daring sehingga terdapat beberapa kendala misalnya tidak terlalu menganggap serius pembelajaran online, sulit dipantau, dan kondisi sinyal dalam belajar. solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi serta penguasaan IT dosen, dan juga tidak mendukung jika pembelajaran daring dilakukan full di masa yang akan datang. terdapat pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT. strategi pembelajaran daring yaitu pemanfaatan e learning, pergantian media pembelajaran sesuai dengan kondisi jaringan, pemberian kuota, dan melaksanakan Pembelajaran *blended learning*.

Ditahun 2022 ini akan ditunjukan pada satu kelas Pkn yaitu kelas Teknik Informatika Fasilkom Reguler A sebanyak 34 Mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian “Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penggunaan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya”. Jenis penelitian adalah penelitian campuran (mix method) dengan menggunakan desain eksplanatori (explanatory mixed method research design), yaitu suatu desain penelitian yang menggabungkan data dan metode analisis data kuantitatif dan kualitatif dimana data yang lebih diutamakan adalah data kuantitatifnya. Dalam hal ini, data kualitatif digunakan untuk mendukung data kuantitatif.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian dilakukan dengan melakukan survei lapangan untuk melihat dampak langsung penerapan kebijakan, dalam hal ini dari pengguna penerapan teknologi digital di lapangan yaitu mahasiswa serta data sekunder yang berkaitan dengan studi ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa mata kuliah Pkn jurusan Teknik Informatika yang ada di MPK Universitas Sriwijaya yang berjumlah 34 orang mahasiswa. Sampel penelitian adalah total sampling yaitu seluruh populasi menjadi sampel. Dimana sampel yang disurvei disebut sebagai responden yang menjawab angket survey secara sukarela dan tanpa paksaan.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Mata Kuliah PKn Mahasiswa Teknik Informatika Kelas A di MPK Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya ataupun dapat juga dilakukan dengan survey melalui google form dan wawancara dengan whatsapp atau zoom. Pemilihan lokasi survei ditentukan

dengan alasan bahwa lokasi merupakan tempat terlaksananya kebijakan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket survey yaitu dengan menyiapkan kisi-kisi angket survey yang sudah di validasi pembimbing, membuat quisioner angket survey menggunakan google form, menyebar angket survey kepada responden uji coba dalam bentuk link kepada responden, melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 23 pada responden uji coba, melakukan validasi konten terhadap item soal, melakukan uji reliabilitas dengan Croxnbach Alpha,menyebarkan angket kepada responden sebenarnya yaitu Mahasiswa Mata Kuliah PKN Jurusan Teknik Informatika, melakukan uji reliabilitas lagi dengan *Cronbach alpha*, data angket survey dari google form dicopy menggunakan spreadsheet untuk diolah item multiple respon dan item open respon lalu diolah dalam bentuk persentase.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian mix methods analisis data dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu :

- a) Analisis campuran bersamaan : analisis terhadap data kualitatif dan kuantitatif.
- b) Analisis kualitatif-kuantitatif bertahap : analisis data kualitatif diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif sebagai penegasan.
- c) Analisis kuantitatif-kualitatif bertahap : analisis data kuantitatif diikuti pengumpulan analisis data kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif-kuantitatif bertahap. Jadi, analisis dilakukan pada data kualitatif lalu diikuti analisis data kuantitatif.

Kelompok yang telah teridentifikasi kemudian dibandingkan dengan data kuantitatif yang tersedia atau dengan data yang dikumpulkan melalui analisis kualitatif.

Analisis yang dilakukan dalam data kuantitatif dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, yaitu analisis varians satu jalan, analisis ini dilakukan untuk mengolah data yang hanya mengenal satu variabel pembanding (Tasyakkori, 2010:207).

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Dimensi Penelitian Fokus Penelitian

Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya.

4.2 Perubahan Kondisi Pembelajaran

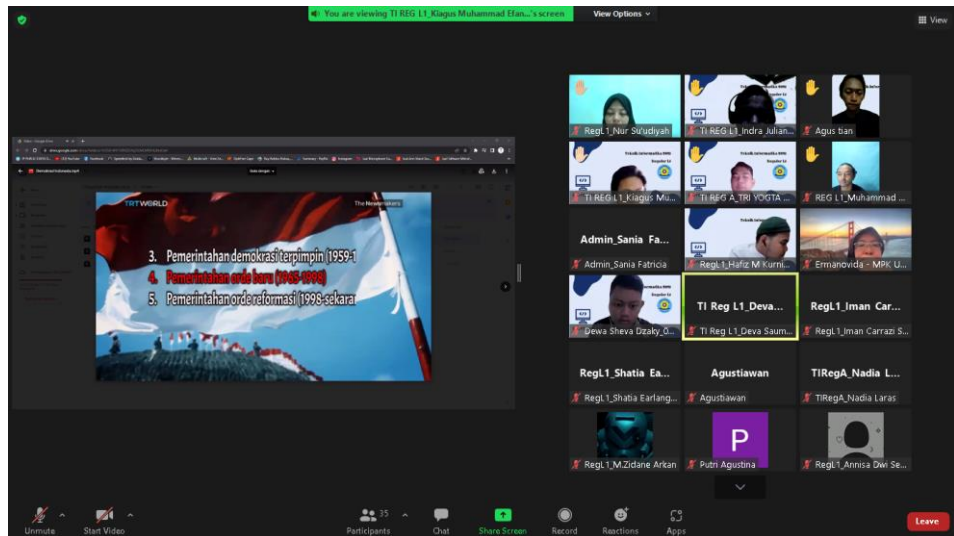
4.2.1. Akademik

Proses belajar-mengajar suatu hal yang penting dan terstruktur terjadi disetiap pemerintah dalam suatu negara. Kopetensi setiap orangnya dapat dinilai dan dilihat dari pengetahuan dan keterampilan yang ia dapatkan. Penilaian ini dapat dilihat dari pencapaian dari masa studi TK, SD, SMP, SMA, dan sampai masa perkuliahan.

Pembelajaran di masa perkuliahan ini dapat dilihat dari kopetensi nilai pengetahuan dari berbagai matakuliah yang di ambil dan penilaian lain yang didapat dari sikap, kepribadian, etitunya dalam kehidupan di kuliah dan lingkungan sosialnya.

Penilaian ini menjadi penentu bukan hanya faktor internal dalam proses pembelajarannya saja. Akan tetapi faktor eksternal dari proses pembelajaran itu juga mempengaruhinya salah satunya proses akademik pembelajaran dan metode apa yang digunakan. Kuliah di masa offline yang dilakukan secara langsung terjadi dengan berbagai kondisinya tersendiri, pelaksanaan perkuliahan terjadi berbeda ketika masa covid-19 terjadi di seluruh dunia salah satunya di Indonesia. Pelaksanaan ini menjadikan perkuliahan daring menimbulkan berbagai dampak positif dan negatifnya di berbagai sisinya.

Berdasarkan data pelaksanaan pembelajaran secara online atau daring yang terjadi dilakukan melalui online menggunakan aplikasi zoom meeting terjadi dampak selama pelaksanaan di masa perkuliahan.



Gambar 3. Proses pembelajaran menayangkan video animasi dengan media *Zoom Meeting*

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan data yang didapat dari pelaksanaan pembelajaran daring tersebut mahasiswa belajar lebih antusias karena pembelajaran lebih menarik dan asik oleh metode baru yang digunakan. Pembelajaran ini membuat mahasiswa lebih aktif di kelas baik dalam pelaksanaan diskusi maupun belajar mengajar dengan materi video animasi ini.

Belajar menggunakan metode teknologi digital dengan analisis menggunakan video ini dalam penjelasan dikelasnya juga didukung oleh data wawancara E selaku ketua kelas sebagai berikut:

“Sangat menunjang, mahasiswa dapat lebih banyak melakukan penalaran dari video animasi yang disampaikan”

Berdasarkan penjelasan Eka bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan video animasi membuat mahasiswa bukan hanya lebih asik tapi lebih kreatif dalam berpikir dan melakukan penalaran terhadap mata kuliah yang mereka hadapi. Kondisi inilah sangat menunjang dan meningkatkan akademik mahasiswa yang bisa diukur dari pencapaian ujian yang mereka hadapi. Berikut gambar hasil ujian mahasiswa teknik informatika yang menerapkan video animasi dan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajarannya:

1	PROGRAM STUDI :	TEKNIK INFORMATIKA					
2	TAHUN AKADEMIK :	2021/2022 (SEMESTER GENAP)					
3	NAMA MATA KULIAH :	KEWARGANEGARAAN (2 SKS)					
4	RUANG :	-					
5	DOSEN :	ERMANOWIDA, S.SOS., M.SI. MPK					
6	JADWAL :	KAMIS (09:40 - 11:20 WIB)					
7							
8	NO. NIM	NAMA	NTR	NUTS	NUAS	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
9	1 09021182126001	DELLA SUSANTI	85	90	88	87,95	A
10	2 09021182126002	ROBBY HIDAYATTULLAH	85	95	79	86,1	A
11	3 09021182126003	HAFIZ MUHAMMAD KURNIAWAN	85	80	74	78,85	B
12	4 09021182126004	AISYAH NUR KHOIROFIQ	85	85	79	82,6	B
13	5 09021182126005	DEVVA SHEVA DZAKY	85	90	90	88,75	A
14	6 09021182126006	LOUIS GARCIA	90	90	99	93,6	A
15	7 09021182126007	TERENCHY PUTRI	85	90	93	89,95	A
16	8 09021182126008	LIDIA NURHALIZA	85	90	91	89,15	A
17	9 09021182126009	IMAN CARRAZI SYAMSIDI	85	90	88	87,95	A
18	10 09021182126011	YUDHA HERWANSYAH	85	95	93	91,7	A
19	11 09021182126012	VINCENT DYFAN THADDEUS	85	90	86	87,15	A
20	12 09021182126013	AGUSTIAWAN	85	95	80	86,5	A
21	13 09021182126014	MUHAMMAD ZIDANE ARKAN	85	85	100	91	A
22	14 09021182126015	ANNISA DWI SEPTIANI	85	90	92	89,55	A
23	15 09021182126016	INDRA JULIANSYAH PUTRA	85	95	91	90,9	A
24	16 09021182126017	SHATIA EARLANGGA PRATAMA	85	90	86	87,15	A
25	17 09021182126018	TRI RAHMADHINI	85	85	91	87,4	A
26	18 09021182126019	NADIA LARAS	85	90	97	91,55	A
27	19 09021182126020	NUR SU'UDIYAH	85	90	100	92,75	A
28	20 09021182126022	AGUS TIAN	85	90	91	89,15	A
29	21 09021182126024	AGUS TUSILAWATI	85	90	88	87,95	A
30	22 09021182126025	ANA SAFIRA	85	90	91	89,15	A
31	23 09021182126026	TRI YOGTA RAHMADHAN	85	95	89	90,1	A
32	24 09021182126027	AFFANDI ARRIZAL	85	90	87	87,55	A
33	25 09021182126028	ADITIYA KURNIAWAN	85	95	90	90,5	A

Gambar 4. Data Nilai MK PKN Kelas Teknik Informatika

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Data nilai tersebut menunjukkan bahwa kompetensi yang di pelajari dalam pembelajaran PKN menunjukkan adanya peningkatan secara keseluruhan, nilai mahasiswa sangat amat baik dalam penerapan pembelajaran menggunakan video animasi dan teknologi digital. Peningkatan nilai akademik ini juga di dukung dari data yang di dapat peneliti ketika wawancara bersama salah satu dosen PKN teknik Informatika yaitu Januar sebagai berikut:

“Penggunaan video untuk bahan pembelajaran membuat suasana belajar lebih menarik karena penjelasan materi tidak hanya suara dari dosen namun disertai dengan gambar dan video sehingga mahasiswa tidak bosan. Dampak pembelajaran dengan menggunakan video berupa Terjadi perubahan antusiasme mahasiswa dalam memberikan pertanyaan dan merespon contoh-contoh dalam pembelajaran”

Penjelasan informan dosen tersebut menunjukkan bahwa memang dampak yang dirasakan oleh mahasiswa saat menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi digital dan tugas video kebudayaan dan video animasi yang akan dianalisis berdasarkan beberapa dimensi seperti perubahan kondisi pembelajaran, sikap kepatuhan mahasiswa, sumberdaya yang dipakai, manfaat yang dikehendaki.

Dan juga ditambahkan oleh mahasiswa Laras dampak yang dirasakan secara langsung dan pribadi sebagai berikut:

“Saya lebih mudah memahami materi yang menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video animasi, sehingga dampak akademik yang saya rasakan cukup baik. Dikarenakan saya mampu mengikuti pembelajaran dengan baik saya pun merasa akademik saya pun ikut baik. Selama proses pembelajaran, saya mengikutin pembelajaran dengan baik dan materi serta metode yang diajarkan pun mudah dipahami. Saya merasa akademik saya cukup baik karena didukung media pembelajaran interaktif seperti video animasi Saya mampu menyerap materi dengan lebih mudah dan saya rasa pembelajaran menggunakan video animasi lebih menarik dari pada metode pembelajaran biasa”.

Dampak positif yang dirasakan oleh laras ini dapat mewakili semua yang dirasakan oleh mahasiswa dan teman-teman dikelasnya saat pembelajaran yang dilakukan secara online namun harus banyak metode baru dan inovasi agar belajar lebih asik dan menarik dalam belajarnya.

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran masa kuliah offline dan online memiliki sejumlah perubahan dari masa ke masanya. Perubahan ini terjadi mulai dari banyak faktor yang menyebabkannya seperti yang terjadi di masa pembelajaran daring menggunakan video animasi. Bisa karena faktor internal dan eksternal yang menyebabkannya dan bahkan karena kondisi alam yang menyebabkan proses pembelajaran di masa yang lalu, kini dan kedepan yang selalu mengalami perubahan.

4.2.2. Interaksi Sosial

Perubahan dari pelaksanaan pembelajaran dalam kelas hingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran (Bao, 2020; Braisilaia& Kvavadze, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan eka ketua kelas di mata kuliah pendidikan kewarganegaraan kelas teknik informatika bahwa sebagai berikut:

“Interaksi social sangat minim, hanya sebatas virtual. Namun saat diskusi harus aktif. Mahasiswa berinteraksi antar kelompok dan berdiskusi secara aktif. Dampak yang dialami mahasiswa mahasiswa dapat berdiskusi dengan aktif karena banyaknya informasi yang di adap melalui pencarian”

Penjelasan eka ini menunjukkan bahwa dampak interaksi yang dirasakan selama perkuliahan daring atau online ini interaksi antar kelompok berlangsung secara aktif. Mahasiswa yang lebih aktif baik dalam belajar maupun diskusi yang terjadi selama perkuliahan. Adanya diskusi ini sendiri secara komunikasi sudah meningkatkan public speaking mahasiswa saat berbicara didepan umum. Walaupun dalam pelaksanaan interaksi secara langsung ini menggunakan media yaitu hp, telp, laptop yang dilaksanakan menggunakan berbagai aplikasi digital yang didesain bisa digunakan saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya aplikasi zoom, google meet, e-learning sehingga mahasiswa dan dosen dalam berinteraksi di kelasnya lebih menarik walaupun berupa media digital.

Data tersebut juga di dukung dari hasil wawancara bersama pak januar sebagai berikut:

“Penggunaan media pembelajaran dengan zoom membuat kurangnya interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Minim terjadinya interaksi karena tidak dilakukan secara offline. Perubahan mahasiswa lebih menarik dan lebih semangat”

Hasil wawancara tersebut berbanding terbalik dengan yang di rasakan oleh beberapa mahasiswa saat kuliah online berlangsung. Walaupun pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara online namun interaksi interaksinya sangat kurang bila interaksi dilakukan secara offline.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki dampaknya sendiri-sendiri baik positif dan negatif, sehingga perlu penyesuaian dan keseimbangan dalam proses pembelajaran yang terjadi. Bisa jadi dilakukan hybrid dalam proses pembelajarannya di tengah situasi sekarang ini. sehingga media pembelajaran online tetap dilaksanakan dan praktek penerapan pelaksanaan materi yang di dapat

bisa di implementasikan secara langsung saat kuliah offline. Walaupun banyak cara untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring tetapi yang terpenting adalah ketepatan cara dalam menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik dan optimal oleh mahasiswa.

4.2.3. Ekonomi

Peningkatan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Memilih strategi pembelajaran hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan pada kriteria atau standar tertentu, misalnya tujuan belajar, materi, karakteristik peserta didik, tenaga kependidikan, waktu, atau biaya (Warsita, 2009).

Strategi yang baik juga didukung oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang mendukungnya. Salah satu kendala yang terjadi di masa pandemic adalah masalah kuota kapasitas perangkat dan berbagai hal lain. Pembelajaran daring yang diakibatkan oleh adanya covid-19 tentu saja berpengaruh terhadap mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa L sebagai berikut:

“Tidak terdapat dampak secara khusus, hanya saja dalam segi ekonomi, untuk mengakses pembelajaran secara daring hal utama yang harus kami siapkan merupakan akses internet yang tentunya sudah pasti harus kami siapkan saat menghadapi pembelajaran daring yang diberlakukan.”

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa secara ekonomi adanya perkuliahan daring atau online yang dirasakan oleh mahasiswa memang berimbas kepada mahasiswa dan orangtua mahasiswa tersebut. Hal ini terjadi karena saat pembelajaran online ini mahasiswa harus memerlukan kuota yang banyak, teknologi yang memadai dan signal yang baik. Namun tidak jarang beberapa mahasiswa lebih memilih stay di kampus dari pada harus berada dirumah karena kondisi sinyal dan ekonomi keluarga yang tidak memadai.

Wawancara selanjutnya bersama Eko ketua kelas yang mewakili, sebagai berikut:

“Mengenai ekonomi cukup banyak pengeluaran mulai dari kuota internet, dan device yang diperlukan, namun bagi anak kost sebelum lebih ringan daripada sesudah. Dampak yang ditimbulkan sesudah lebih besar dari pada sebelum, karena sebelum hanya untuk ongkos ke kampus dan makan + kuota juga biasanya, namu bagi anak kost lebih rangan yang sebelum. Tidak terdapat dampak khusus baik sebelum maupun sesudah, karena media pembelajaran daring menggunakan video animasi ini secara keseluruhan menggunakan akses internet yang memang sudah seharusnya kami siapkan, jadi saya merasa tidak ada dampak perubahan yang signifikan baik sesudah maupun sebelum.”

Penjelasan eka tersebut menunjukkan bahwa memang pengeluaran saat perkuliahan online ini lebih besar dari perkuliahan offline karena tambahan kuota yang harus di persiapkan oleh setiap mahasiswanya agar dapat menunjang proses perkuliahan yang berlangsung. Salah satu hal yang di harapkan dari pelaksanaan perkuliahan yang berlangsung yaitu blended adalah pembelajaran offline dan juga pembelajaran online.

Pendapat lain yang disampaikan dosen Pkn bahwa sebagai berikut:

“Dampak pembelajaran daring tidak efektif bagi mahasiswa, karena kurang disiplin waktu, tidak serius karena dosen tidak dapat memantau dengan baik. Saya tidak setuju jika seterusnya menggunakan pembelajran daring karena Kuliah daring sifatnya “ darurat” dalam masa pandemic. Pendapat yang sama juga diutarakan bahwa Tidak setuju apabila dilaksanakan 100%, pembelajaran daring pada beberapa tahun ke depan diharapkan merupakan pembelajaran pilihan saja dan tidak lebih dari 15%.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak terhadap mahasiswa misalnya kurang maksimal menerima materi, tidak ada toleransi dari dosen mengenai permasalahan sinyal, tidak disiplin dan tidak serius belajar.serta yang utama ekonomi yang cukup agar bisa menunjang membeli kuota yang begitu sangat penting untuk mendukung proses pembelajran online yang sedang berlangsung.

4.2.4. Psikis

Pembelajaran daring yang diakibatkan oleh adanya covid-19 tentu saja berpengaruh terhadap mahasiswa. Pengaruh yang dirasakan oleh mahasiswa berbagai faktor yang mempengaruhinya mulai dari a.

Pengaruh kemampuan mahasiswa terhadap metode pembelajaran dan Pelaksanaan sistem ICT, b. Pengaruh teknologi digital terhadap mahasiswa, dan c. Pengaruh lingkungan sekitar.

Optimalisasi pembelajaran tidak hanya didukung dan dipengaruhi oleh metode ataupun media yang digunakan dosen, namun kemampuan mahasiswa dalam menggunakan IT juga berpengaruh dalam pembelajaran. Mahasiswa yang tidak bisa menguasai IT atau tidak terbiasa dengan internet akan mengalami cukup kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Culture shock yang terjadi saat pembelajaran online yang terjadi membuat psikis mahasiswa harus menyesuaikan dan terjadi berbagai dampak yang dirasakan.

Hasil wawancara bersama eka, menjelaskan sebagai berikut:

“Dosen dan mahasiswa terkadang stress dan lelah karena sering sekali menghadapi layar monitor laptop dan hp. Dampaknya sama sama lelah, namun bedanya jika sebelum lelah fisik, jika sesudah lelah batin dan mental.”

Berdasarkan data tersebut memang perkuliahan daring begitu mempengaruhi dampak psikis yang di rasakan bagi mahasiswa peralihan yang awalnya pembelajaran secara online yang dilakukan selama ini bertatap muka dan berinteraksi secara langsung yang sudah berlangsung selama ini. sekecap berubah media pembelajaran di lakukan secara online melalui virtual zoom dll. Tiga tahun proses pembelajaran yang terjadi di lakukan secara daring yang terhitung mulai dari tahun 2020-2022 memberikan begitu dampak yang signifikan salah satunya psikis dan etitut mahasiswa sekarang ini.

Data lain didukung dari hasil wawancara bersama pak januar menjelaskan sebagai berikut:

“Tidak dapat beinterkasi langsung dengan mahasiswa membuat dosen tidak bisa mengenali mahasiswa secara langsung, apalagi dalam kelas yang jumlahnya banyak membuat dosen

lebih sukar mengenali karkteristik dan tingkat pemahanamn siswa secara langsung”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut memang pelaksanaan perkuliahan yang terjadi secara online atau daring membuat pengenalan dosen dengan mahasiswa yang dilakukan secara virtual membuat dosen tidak bisa mengenali karakteristik dari setiap mahasiswanya secara langsung. Dampak yang terjadi ini karena interaksi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di lakukan secara online sehingga dosen tidak bisa memperhatikan dan melihat serta secara langsung merasakan kontak batin yang terjadi selama perkuliahan.

Begitu sangat berbeda dengan pelaksanaan perkuliahan sebelumnya yang terjadi secara offline atau luring seperti gambar berikut:



Gambar 5. Proses pembelajaran Luring Sebelum Pandemi
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pelaksanaan pembelajaran dan interaksi tersebut terjadi sebelum masa pandemi. Etitut dan karakteristik setiap mahasiswanya dapat dirasakan secara langsung sehingga dosen bisa memahami karakteristik

setiap mahasiswa yang dirasakan ketika berhadapan dan merasakan secara langsung tanpa media apapun.

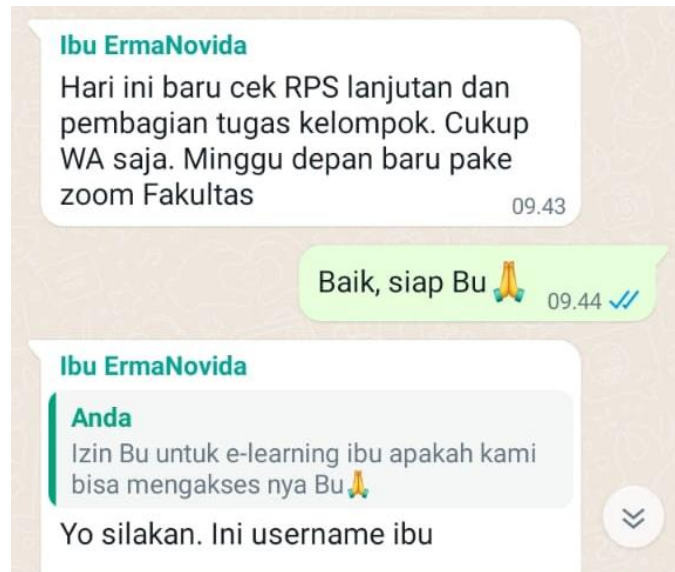
Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekitar dalam pembelajaran daring banyak menimbulkan dampak negative maupun positif. Lingkungan adalah salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pendidikan, lingkungan juga memiliki dampak untuk setiap individu.

4.2.5. Teknologi

Teknologi digital sepertinya bukan hal baru untuk mahasiswa di era saat ini, dimana mereka sudah masuk di era 5.0 sehingga tidak asing lagi dalam memanfaatkan teknologi digital, terlebih lagi saat ini mereka lebih inovatif dan kreatif jika diberikan tugas membuat video pembelajaran, maupun media pembelajaran. Teknologi digital membuat mereka berpikir lebih kritis dan dapat mengembangkan ilmu yang diberikan oleh dosen.

Metode pembelajaran memegang peranan penting sebagai strategi dosen dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Metode pembelajaran khususnya daring juga beragam sesuai dengan karakter dosen masing-masing. Namun, seberapapun tepat penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran agar materi tersebut bisa tersampaikan kepada mahasiswa, metode pembelajaran seperti apa yang perlu dibenahi dan diperbaiki dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam sistem daring.

Berikut beberapa media teknologi yang digunakan mahasiswa dan dosen selama pembelajaran daring dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 6. Proses pembelajaran Menggunakan Aplikasi WhatApps

Sumber : Dokumentasi Peneliti

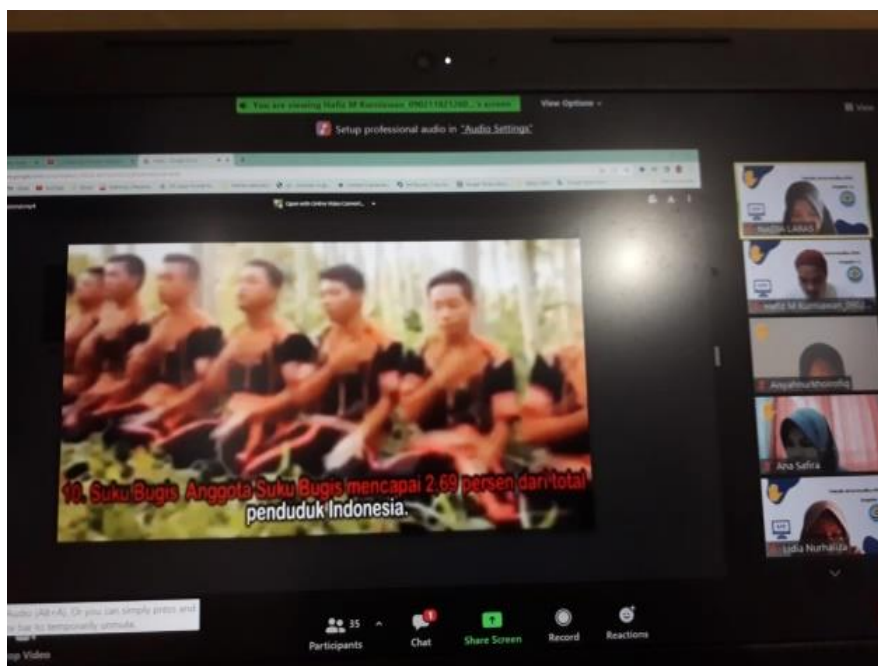
Gambar tersebut Pembagian RPS dan penjelasan teknik berdiskusi serta kontrak kuliah yang dilakukan awal perkuliahan berlangsung. Arahannya ini dilakukan untuk menjelaskan pelaksanaan perkuliahan yang akan dilakukan kedepannya. Informasi yang digunakan bukan hanya melalui virtual zoom meeting saat proses pembelajaran tujuannya agar informasi yang diberikan ke mahasiswa dapat diketahui secara luas oleh mahasiswa di kelas tersebut agar tidak ada miscommunication.

Dampak negative yang dirasakan selama masa kuliah daring bila dilihat seperti proses pembelajaran yang sudah terjadi memang informasi semakin jelas karena biasanya setiap dosen menginformasikan kembali berita tersebut melalui grup whatApps yang berisikan mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut.

Penjelasan tersebut juga didukung penjelasan mahasiswa eka sebagai berikut:

“Sudah sangat baik, dalam penggunaan e-learning dan video sudah sangat membantu namun pada zoom meeting masih ada mahasiswa yang bolos dan kadang ada mahasiswa yang hanya menempel background zoom bersama dengan foto mereka, namun itu hanya sebagian yang sangat kecil. 2. Dampak yang dialami sangat bermanfaat dengan fitur elernin, zoom dan video mahasiswa dapat mengakses absen dan materi serta bisa berdiskusi secara virtual.”

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa memang pelaksanaannya perkuliahan daring dengan teknologi yang ada sudah memberikan dampak sangat positif karena semua proses administrasi yang ada bisa di akses sendiri-sendiri oleh mahasiswa melalui smartphone dan teknologi digital lainnya tanpa harus meminta absen dan ke kampus terlebih dahulu.



Gambar 7. Proses pembelajaran Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pelaksanaan pembelajaran seperti gambar diatas pun membuat mahasiswa begitu antusias apalagi proses pembelajaran daring disini dalam mata kuliah pembelajaran PKN di data secara keseluruhan

notulensi dan hasil presentasi yang terjadi. Membuat setiap anggota harus hadir dan oncam dalam proses pelaksanaan diskusi yang terjadi.

Dampak yang dirasakan dari outpun hasil pelaksanaan diskusi dan pembelajaran yang terjadi seperti dokumentasi gambar berikut:

LAPORAN NOTULENSI KELOMPOK 1

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Dosen : ERMANOVIDA, S.SOS., M.SI MPK

SUSUNAN ANGGOTA

1. ANA SAFIRA (Moderator)
2. AISYAH NUR KHOIROFIQ (Anggota)
3. AGUSTIAWAN (Anggota)
4. HAFIZ MUHAMMAD KURNIAWAN (Pemateri)
5. LIDIA NURHALIZA (Notulen)
6. NADIA LARAS (Pemateri)

HASIL TANYA JAWAB DAN DISKUSI

SESI I

1. Penanya : Anharul Zikri

seperti yang kita lihat di akhir video menampilkan pesan untuk anak muda untuk menjunjung tinggi identitas nasional, yang mana salah satu identitas nasional yaitu bahasa Indonesia, apa tanggapan kalian mengenai anak muda yang sekarang ini malah mencampur-campurkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari?

Gambar 8. Dokumentasi Notulensi Diskusi Presentasi

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dampak yang terjadi dalam penerapan teknologi digital dan perkuliahan online dapat memberikan dampak positif terhadap mahasiswa dan dosen bila diberikan contoh dan arahan yang baik sehingga akan menghasilkan luaran yang baik dalam proses pelaksanaan pembelajarannya seperti gambar diatas.

Hasil wawancara bersama dosen januar menunjukkan bahwa sebagai berikut:

“Mahasiswa dan dosen doharapkan mebiasakan diri menggunakan pernagkat tehnologi, membuat video, membuat presntasi yang lebih menarik.”

Penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa dampak yang terjadi sekarang dengan penerapan teknologi digital yang ada tergantung kepada siapa yang menggunakan dan menerapkan dengan bijak. Dalam pembelajaran PKN ini dengan menerapkan teknologi

digital dalam proses pembelajarannya membuat proses pelaksanaan tetap berjalan efektif dan lebih menarik dengan menggunakan video animasi dan video kebudayaan yang ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran digital atau daring sudah baik dan positif dirasakan walaupun ada beberapa kendala yang terjadi karena sinyal, kuota, dan perangkat oleh beberapa mahasiswa saja. Artinya dapat diantisipasi oleh setiap mahasiswa yang bersangkutan bila di beri arahan atau diberikan solusi lain dengan media pembelajaran hybrid bagi mahasiswa yang terkendala jaringan dan perangkat untuk berkuliah di kampus sebagian.

4.3 Sikap Kepatuhan Mahasiswa

4.3.1 Kemandirian Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mandiri adalah "berdiri sendiri". Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, mahasiswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1990:13). Menurut Stephen Brookfield (2000:130-133) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya.

Maka dari itu, kemandirian belajar dapat diartikan bahwa mahasiswa dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri atau dilakukan sendiri dengan mencari sumber pembelajaran dari manapun seperti buku, artikel atau media teknologi atas dasar inisiatif sendiri tanpa diminta atau paksaan dari orang lain.

Pada penelitian yang dilakukan pada kelas PKn jurusan Teknik Informatika untuk mengetahui dampak dari kebijakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19 dalam penerapan teknologi digital, sikap kemandirian belajar yang dimiliki oleh mahasiswa pada kelas ini sudah

cukup baik, hal ini dapat dilihat pada hasil tugas yang sudah mahasiswa tersebut kumpulkan dari materi dan kelompok yang sudah dibagi-bagi, dosen sendiri tidak memberikan formatan khusus dari bentuk tugas tersebut, hanya memberikan tema untuk masing-masing kelompok, tetapi mereka dapat mengerjakan dengan cukup baik dan lengkap dari materi yang sudah dibagikan tersebut, dan terlihat bahwa mereka mengerjakan tugas tersebut dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dari N yang merupakan mahasiswa mata kuliah Pkn, ia menyatakan bahwa (07/07/2022) :

“Saya merasa kemandirian saya dalam mengikuti pembelajaran selama daring ini cukup tinggi. Saya menggunakan teknologi untuk mengikuti pembelajaran ini sendiri, saya memahami fitur-fitur yang tersedia serta bagaimana tata cara mengikuti pembelajaran murni dengan pengetahuan yang ketahui dan bahkan sudah saya ketahui ataupun cari tahu sebelumnya.”

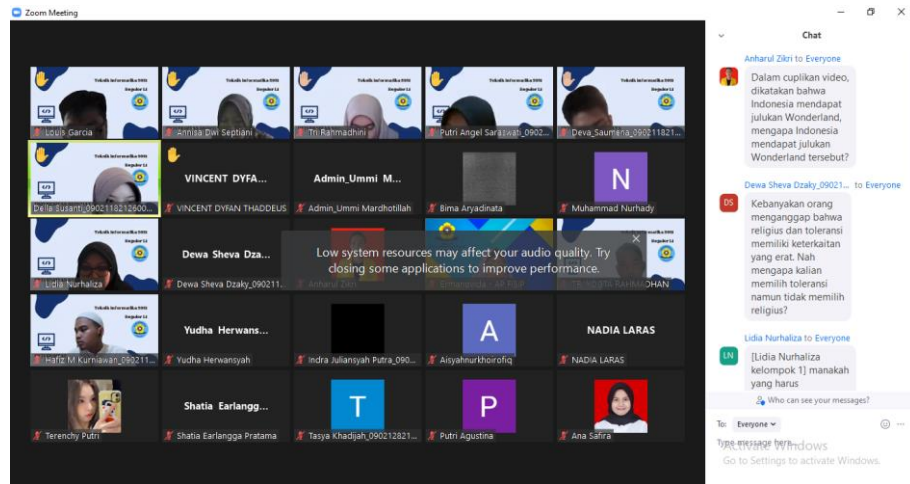
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital ini dapat menambah pengetahuan tentang fitur-fitur media pembelajaran melalui teknologi dan dapat meningkatkan pemahaman dari penggunaan teknologi digital tersebut karena sudah diterapkan pada saat mengikuti pembelajaran Pkn ini apalagi semenjak adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan sistem pembelajaran baik itu di sekolah ataupun di kampus diselenggarakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Dengan tingginya angka penyebaran

virus tersebut berbagai upaya juga dilakukan oleh Perguruan Tinggi untuk mencegah penyebaran covid-19 salah satunya Universitas Sriwijaya, yaitu dengan adanya Surat Edaran Rektor 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 tentang Pencegahan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Lingkungan Universitas Sriwijaya. Dalam surat edaran tersebut mengintruksikan untuk tidak lagi melaksanakan perkuliahan jumpa fisik didalam kelas atau tempat lainnya, jika masih ada perkuliahan, harus dilakukan secara *online* dapat dilakukan dengan daring (*elearning, video conference* atau media sosial lainnya).

Dari adanya surat edaran tersebut maka mahasiswa harus meningkatkan kemandirian belajar pada saat sistem pembelajaran jarak jauh ini diterapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak J yang menyebutkan bahwa (10/07/2022) :

“Kemandirian belajar mahasiswa dapat tercapai karena mahasiswa tetap dapat berinteraksi langsung dengan dosennya meskipun secara online, dari diterapkannya pembelajaran jarak jauh ini membuat para mahasiswa khususnya di kelas mata kuliah PKn sudah cukup mandiri dan dituntut untuk harus mandiri.”

Dampak kemandirian belajar ini juga dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran mata kuliah PKn ini yaitu pada saat menerapkan pembelajaran dengan sistem diskusi. Pada saat proses diskusi tersebut tampak bahwa mereka sudah sangat siap untuk melaksanakan pembelajaran, hal ini dilihat dari sejak awal jam perkuliahan dimulai mereka sudah bergabung didalam ruang *Zoom Meeting* dan sangat sedikit sekali yang terlambat ataupun yang tidak hadir. Pada saat proses diskusi dimulai pun mereka sudah membagi-bagi tugas untuk menjelaskan materi dan masing-masing dari kelompok tersebut tampak menguasai materi yang mereka jelaskan. Pada sesi terakhir diskusi kelompok dilengkapi dengan sesi tanya jawab, pada saat sesi ini dimulai banyak dari mahasiswa lain diluar kelompok yang melakukan paparan tersebut ingin memberikan pertanyaan, pertanyaannya sendiri juga sangat komprehensif.



Gambar 9. Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi digital berupa video dan sistem diskusi dengan media *Zoom Meeting*
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Maka dari itu, sangat dibutuhkan suatu sistem pembelajaran yang didukung dengan teknologi digital yang mampu menunjang proses pembelajaran jarak jauh yang diikuti oleh mahasiswa, karena jika dilihat dari fakta di lapangan bahwa dampak dari adanya sistem pembelajaran dengan teknologi digital ini dapat meningkatkan kemandirian belajar dari mahasiswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh.

4.3.2 Kecurangan Belajar

McCabe dan Trevino (1993) mendefinisikan kecurangan belajar atau yang sering dikenal dengan kecurangan akademik adalah sebuah perilaku kompleks yang menyalahi kode etik nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ketika seseorang melanggar aturan-aturan dan etika dalam proses belajar seperti menyontek dan plagiat hal tersebut dapat dikatakan sebagai kecurangan akademik. Brimble, Stevenon dan Clarke (Tadesse & Getachew, 2010) menyatakan bahwa kecurangan akademik merupakan tindakan yang tidak beretika. Menurut Kibler (Ercegovac & Richardson, 2004) kecurangan akademik adalah berbagai bentuk

kecurangan dan plagiat yang melibatkan perilaku seperti memberi atau menerima bantuan yang tidak diizinkan dalam suatu ujian atau tugas dan menerima nilai untuk hasil yang tidak mereka kerjakan sendiri.

Dalam proses pembelajaran dengan sistem jarak jauh seperti yang dilakukan pada saat pandemi covid-19 sekarang menjadi tantangan tersendiri bagi pihak penyelenggara pendidikan karena harus merancang sistem pembelajaran yang tepat agar mahasiswa tetap dapat menerima pembelajaran dengan baik dan maksimal. Maka dari itu salah satu langkah yang digunakan dalam menyasiasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan sistem teknologi digital. Teknologi digital sekarang sudah sangat berkembang dan mempunyai berbagai fitur yang dapat membantu dan menunjang dalam proses pembelajaran jarak jauh. Tetapi meskipun demikian, hal yang bersifat menyimpang tidak dapat dihindari, masih saja ditemukan hal-hal yang menyimpang atau kecurangan pada saat proses pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu mahasiswa mata kuliah PKn yaitu N, ia menyatakan bahwa (07/07/2022) :

“Menurut saya, terkadang masih terdapat kecurangan yang dilakukan mahasiswa selama pembelajaran daring. Semakin canggih teknologi ataupun fitur yang digunakan tentunya semakin banyak pula kesempatan orang yang tak bertanggung jawab atau curang dalam menggunakan fitur dan kecanggihan teknologi tersebut. Bentuk kecurangan yang dapat dilakukan salah satunya adalah memanipulasi kehadiran saat pelaksanaan daring. Dengan fitur yang canggih dari teknologi, bisa saja terlihat bahwa seseorang hadir pada pertemuan daring yang padahal kenyataannya adalah tidak. Fitur teknologi mampu merekam dan menyimpan foto/video dan hal tersebut bisa digunakan saat pertemuan daring dengan menunjukkan/menampilkan rekaman tersebut ke layar seolah-olah kita hadir dan bergerak, padahal hal yang tampil dilayar hanyalah rekaman saja. Ini adalah kecurangan dalam bentuk kehadiran di media digital dalam pembelajaran daring.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa semakin berkembangnya suatu teknologi maka akal manusia untuk berbuat kecurangan semakin tinggi pula, berbagai macam cara dapat dilakukan agar tujuan yang bersifat curang tersebut dapat tercapai. Hal ini juga

sesuai dengan pernyataan dari salah satu dosen mata kuliah Pkn, ia menyatakan bahwa (10/07/2022) :

“Bagi dosen susah untuk mengetahui kecurangan mahasiswa apabila dalam ujian mereka berkeja sama dan saling mencontek karena tidak dapat diawasi secara langsung.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa para tenaga pendidik merasa kesulitan untuk mengetahui tindakan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa karena terbatasnya kemampuan untuk mengawasi secara langsung karena sistem pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Maka dari itu, untuk kecurangan akademik ini masih menjadi dampak yang dihadapi dari proses pembelajaran jarak jauh khususnya dengan menggunakan teknologi digital.

Salah satu cara yang penting untuk menghindari terjadinya tindakan kecurangan ini yang menjadi peran utama berasal dari diri sendiri, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa mata kuliah Pkn yaitu N ia menyatakan bahwa (07/07/2022) :

“Cara yang dilakukan adalah perlunya menanamkan rasa tanggung jawab terlebih dahulu dalam diri. Lalu bentuk peneguran dari orang sekitar untuk mengurangi kejadian kecurangan ini. Peringatan yang cukup tegas juga perlu dalam mengurangi kecurangan ini, dan perlunya pengecekan terhadap kehadiran tiap mahasiswa apakah benar adanya atau hanya manipulasi/kecurangan saja.”

Maka dari itu, adanya kecurangan belajar ini masih menjadi poin penting yang harus dicari jalan keluarnya secara bersama-sama baik itu dari pribadi masing-masing, pihak penyelenggara pendidikan serta dengan sistem yang digunakan agar kecurangan dalam proses belajar ini dapat diminimalisir serta dihilangkan dari proses pembelajaran yang diselenggarakan agar terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas.

4.4 Sumber Daya yang Dipakai

4.4.1. Fasilitas Penunjang Kuliah Daring

Aspek keberhasilan dalam pelaksanaan daring dilihat dari sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, dan teknis implementasi pembelajaran (Wahyono et al., 2020). Salah satu komponen yang sangat penting untuk menunjang dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung adalah sarana dan prasarana. Pembelajaran daring tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Fasilitas teknologi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Rochaety, dkk., (2006:13), Sistem informasi pendidikan merupakan perpaduan sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan di pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan dunia pendidikan pada umumnya. Kehadiran teknologi informasi ini menjadi alternatif dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh.

Sistem pendidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses belajar mengajar adalah sistem pembelajaran yang digunakan untuk sarana pendukung proses belajar mengajar tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Penggunaan aplikasi sistem pembelajaran tentunya perlu ada keseimbangan sumber daya yang tersedia seperti sumber daya manusia sebagai pihak mengoperasikannya serta ketersediaan sarana seperti perangkat elektronik sebagai pendukung dalam mengoperasikan sistem pembelajaran. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu dampak faktor keberhasilan proses belajar mengajar, maka standar dan penggunaan sarana pembelajaran harus sesuai pada tujuan pembelajaran.

Seperti yang telah diterapkan pada kelas mata kuliah PKn jurusan Teknik Informatika, untuk menunjang sistem pembelajaran jarak jauh

dosen menggunakan media teknologi digital yaitu berupa video, sehingga mahasiswa dapat mengakses video tersebut kapanpun.



Gambar 10. Penerapan sistem teknologi digital berbentuk video sebagai media pembelajaran

Sumber : Dokumentasi Peneliti

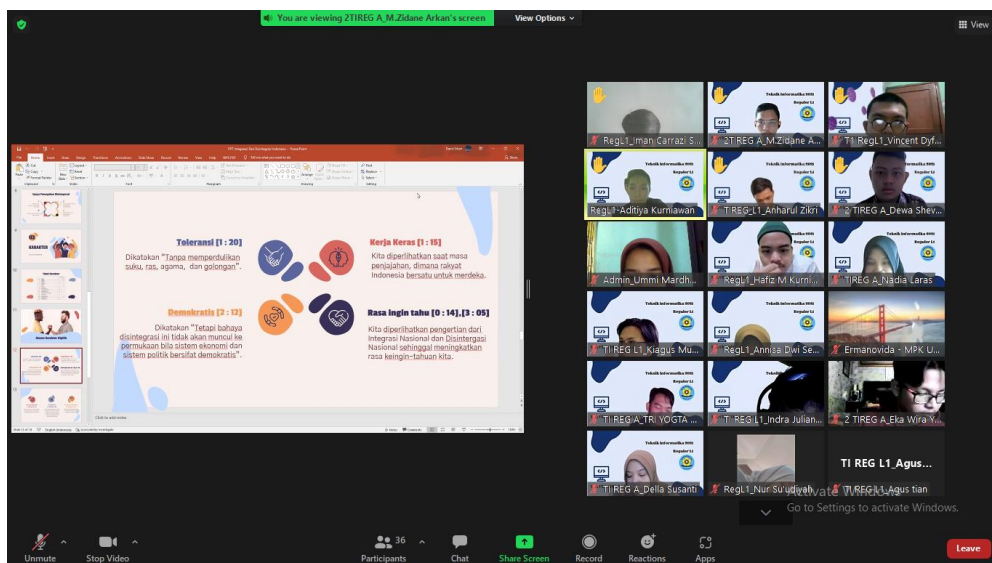


Gambar 11. Penerapan sistem teknologi digital berbentuk video sebagai media pembelajaran

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Penerapan teknologi digital dalam bentuk video ini bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran secara daring, yang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat semakin memahami materi yang disampaikan melalui video

tersebut. Dari penerapan teknologi digital dalam bentuk video ini memberikan dampak yang positif, hal ini dilihat dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu menggunakan sistem diskusi yang mana masing-masing kelompok membahas video dengan tema yang berbeda-beda sesuai dengan pembagian sebelumnya dan mahasiswa mempunyai tugas untuk menganalisis isi dari video tersebut dan mengaitkan isi yang terkandung didalam video tersebut dengan delapan belas nilai pendidikan karakter. Pada saat diskusi berlangsung dapat dilihat bahwa mereka dapat memahami materi dengan baik yang dilihat dari cara penyampaian materi yang mereka bawa dan pada saat sesi tanya jawab masing-masing kelompok dapat menjawab pertanyaan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa materi yang terkandung dari video tersebut dapat diterima dengan baik oleh para peserta didik (mahasiswa) yang mengikuti pembelajaran tersebut.



Gambar 12. Proses pembelajaran dengan sistem diskusi yang membahas tentang hasil analisis dari video yang sudah dibagikan

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu mahasiswa mata kuliah PKn yaitu E, ia menjelaskan bahwa (07/07/2022) :

“Dari sistem pembelajaran yang menggunakan video sebagai media pembelajaran sudah cukup menunjang, karena video ataupun materi yang dipaparkan lumayan dapat dimengerti, dan juga mahasiswa dapat menggali lebih dalam informasi yang akan dicari jika mengalami gagal paham.”

Tetapi mungkin masih terdapat beberapa catatan untuk video pembelajaran tersebut yaitu harus ditingkatkan lagi kualitas video agar mahasiswa dapat semakin tertarik untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan dari video tersebut. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa mata kuliah PKn yaitu N, ia menyebutkan bahwa (07/07/2022) :

“Fasilitas teknologi yang digunakan selama pembelajaran sangat baik dan pas, serta fitur yang ditawarkan mudah dipahami. Menurut saya, fasilitas yang digunakan sudah efektif dan mampu digunakan dengan baik. Hanya saja dalam segi video animasi yang digunakan, saya menilai bahwa masih terdapat kekurangan dalam video, yaitu salah satu video masih memiliki kualitas gambar yang belum bagus/jelas, yaitu video tentang keanekaragaman budaya. Namun isi video masih bisa kami pahami dengan baik. Selain itu suara yang digunakan saat video masih kurang, dalam video suara yang terdengar hanyalah suara lagu pendukung, menurut saya seharusnya lebih baik menggunakan suara pengisi/pembicara yang menjelaskan isi video yang ditampilkan.”

Secara keseluruhan, dampak yang didapatkan dari video yang digunakan sebagai media pembelajaran yang merupakan penerapan dari teknologi digital sudah cukup baik, karena mahasiswa dapat memahami materi yang terkandung didalam video tersebut dan hasil dari analisis dari mahasiswa mata kuliah PKn ini juga sangat berbobot serta lengkap dan jelas. Selain itu, penggunaan video sebagai media pembelajaran juga tidak bergantung pada kondisi jaringan jika memang video tersebut sudah tersimpan di penyimpanan masing-masing mahasiswa sehingga dapat diputar kapanpun dan dimanapun serta penggunaan video ini juga dapat lebih menarik minat mahasiswa untuk belajar.

4.4.2. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen utama yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau lembaga karena SDM

menjadi kunci bagi tumbuh kembangnya sebuah lembaga. SDM yang merupakan sosok manusia yang memegang kendali bagi realisasi perjalanan lembaga sekaligus motor penggerak mencapai tujuan lembaga.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran dengan sistem teknologi digital kemampuan sumber daya manusia ini terdiri dari dosen sebagai penyelenggara pembelajaran dan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kemampuan sumber daya ini menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran.

Kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode teknologi digital pada mata kuliah PKn sudah cukup baik, hal ini dilihat dari hasil observasi selama perkuliahan berlangsung setiap minggunya yaitu pada saat mengikuti proses pembelajaran ini berlangsung tidak ada kendala yang berarti dari mahasiswa dan juga mahasiswa dapat selalu hadir pada setiap pertemuan perkuliahan, kalau pun ada yang tidak masuk itu berarti mahasiswa tersebut memang sedang dalam kondisi yang tidak memungkinkan seperti dalam keadaan sakit atau sedang ada urusan penting lainnya.

Proses pembelajaran juga dapat dipahami oleh mahasiswa yang dilihat dari hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung, semua mahasiswa yang terlibat dapat mengikuti proses demi proses dengan baik, mereka dapat memberikan respon terhadap materi yang sedang dibahas pada saat itu, respon yang diberikan baik itu dalam bentuk pertanyaan, masukan, serta saran. Kemampuan dari mahasiswa ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa mata kuliah PKn yaitu N, ia menyatakan bahwa (07/07/2022) :

“Mahasiswa merupakan generasi Z yang tidak lepas dari teknologi. Tentunya kami mampu mengikuti pembelajaran secara digital dengan baik dan kami mampu menguasai fitur-fitur yang telah disediakan. Kami mampu mengikuti dan memahami materi pelajaran dengan baik. Tentunya ada, kemampuan yang kami baru ketahui dari

sesudah mengikuti pembelajaran daring, yaitu kemampuan dalam penggunaan fitur teknologi pendukung maupun kemampuan kami dalam memahami materi dengan baik walau secara virtual/daring.”

Dari sisi tenaga pendidik sendiri yaitu dosen juga mempunyai kemampuan yang tidak diragukan lagi dalam menjalankan proses pembelajaran untuk mahasiswanya. Meskipun media yang digunakan merupakan teknologi digital, tetapi dosen juga dapat memahami penggunaan dari teknologi digital tersebut dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa mata kuliah PKn yaitu N ia menyatakan bahwa (07/07/2022) :

“Saya merasa dosen sudah menguasai teknologi pembelajaran virtual dengan baik. Dosen menyediakan fasilitas pertemuan secara daring melalui Zoom Meeting. Absensi dilakukan melalui E-Learning yang telah disiapkan oleh dosen. Saya merasa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan maupun menyediakan pembelajaran secara daring ini.”

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan teknologi digital ini sudah baik karena sebagian besar mahasiswa dan juga dosen dapat menjalankan tugas dan perannya dengan maksimal yang didukung dengan penggunaan teknologi digital ini.

4.5. Manfaat yang Dikehendaki dari Kuliah Daring

4.5.1. Manfaat Kuliah Daring

Berbicara tentang manfaat, manfaat sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah guna atau faedah, laba atau untung. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa manfaat-manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap suatu fungsi tertentu dalam suatu pranata. Menurut Davis (1989) dan Adam et.al (1992) dalam Anisa Triningsih (2006) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut.

Faktor utama diterapkannya sistem pembelajaran secara daring ini merupakan dampak dari adanya wabah covid-19 yang menyerang Indonesia dan juga negara-negara lainnya. Maka dari itu dengan adanya sistem pembelajaran dengan penerapan teknologi digital ini dapat menunjang proses belajar mengajar agar tetap dapat terlaksana dengan baik dan maksimal sehingga para peserta didik yang dalam hal ini mahasiswa dapat tetap mengikuti proses pembelajaran sebagaimana mestinya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dampak dari adanya kuliah daring dengan sistem pembelajaran teknologi digital ini dapat dirasakan manfaatnya baik itu oleh tenaga pendidik (dosen) ataupun oleh mahasiswa sebagai subjek utama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa mata kuliah PKn yaitu N, ia menyatakan bahwa (07/07/2022) :

“Manfaatnya tentunya membuat kita selangkah lebih maju dalam memahami dan mengikuti arus teknologi pada zaman modern ini. Kita adalah manusia yang hidup di zaman modern dan tentu kita harus ikut serta dalam arus dunia teknologi yang saat ini sedang mendominasi. Selain itu, manfaat adanya sistem teknologi ini membuat beberapa hal menjadi lebih mudah dan efektif. Kita hanya perlu memiliki dan menyimpan data digital dari materi yang diajarkan, kita pun bisa mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Saya pribadi merasakan bahwa dampak tersebut sudah saya rasakan. Saya berpikir bahwa teknologi mampu memudahkan segala hal. Baik dosen maupun mahasiswa, kami menilai bahwa teknologi sangat mendukung kami dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dengan adanya penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran ini sangat besar sekali dampaknya, apalagi pada saat sekarang yaitu harus menyelenggarakan pendidikan dengan jarak jauh yang berarti tidak berhadapan langsung didalam ruang kelas dan berinteraksi langsung dengan para dosen. Dengan adanya teknologi digital, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat tetap berlangsung dengan baik dan jarak bukan merupakan suatu penghalang untuk tetap terlaksananya proses belajar mengajar. Teknologi digital sendiri sudah sangat berkembang dan mempunyai banyak fitur terkhusus sebagai media pembelajaran seperti adanya aplikasi Zoom Meeting, Google

Meet, Google Classroom, dan aplikasi serta website-website lain yang bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran.

Untuk dapat mengakses media teknologi digital tersebut tentu membutuhkan berbagai komponen seperti perangkat yang digunakan seperti hp, laptop, komputer dan sebagainya, serta kuota dan jaringan yang memadai. Tetapi itu juga menjadi tantangan tersendiri agar proses belajar dapat tetap terlaksana pada saat perkuliahan daring ini. Untuk manfaat dari adanya kuliah daring ini juga dirasakan oleh para dosen sebagai tenaga pendidik di universitas. Seperti wawancara yang dilakukan dengan Bapak J, ia menyatakan bahwa (10/07/2022) :

“Adanya perkuliahan daring dengan penerapan teknologi digital ini dapat lebih efisien secara waktu dan lebih praktis tidak harus bertemu langsung dengan mahasiswa.”

Apalagi dengan adanya penggunaan video dalam proses pembelajaran yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan demi lancar dan dapat menarik perhatian dari mahasiswa. Seperti wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa mata kuliah PKn yaitu N, ia mengatakan bahwa :

“Dampak yang dirasakan cukup besar, saya merasa saya lebih mampu memahami dengan baik materi pembelajaran yang diberikan secara interaktif dibandingkan dengan pembelajaran biasa dalam perkuliahan daring maupun luring. Dengan menonton video, saya merasa bahwa saya tidak hanya mendengarkan, saya juga melihat dan sambil memahami, apalagi bila disediakan gambar dan animasi pendukung, hal tersebut mampu memfokuskan konsentrasi saya.”

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dampak dari adanya perkuliahan secara daring dengan menggunakan teknologi digital ini memberikan dampak yang baik, proses belajar dapat tetap berjalan meskipun memiliki jarak lokasi dengan dosen pengajar dan antar mahasiswa lainnya, adanya teknologi digital ini dapat membantu proses pembelajaran tersebut sehingga dapat tetap berjalan sesuai dengan biasanya berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Apalagi dengan adanya video sebagai bentuk penerapan teknologi digital dalam proses

pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa dan juga dosen yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian kompetitif dengan judul “Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya”. Menunjukkan hasil pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh MPK khususnya mata kuliah Pkn di Universitas Sriwijaya memberikan dampak positif dan negative dalam pelaksanaannya yang diterapkan oleh dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil di lapangan yang didapat bahwa Perubahan Kondisi Pembelajaran (Akademik, interaksi sosial, teknologi) sumber daya yang dipakai (fasilitas penunjang kuliah daring, kemampuan sumberdaya manusia), manfaat yang dikehendaki dari kuliah daring (manfaat kuliah daring) memberikan dampak positif.

Berbeda dengan kondisi pembelajaran psikis dan ekonomi, sikap kepatuhan mahasiswa (kemandirian belajar, kecurangan belajar). Maka dari itu, adanya kecurangan belajar ini masih menjadi poin penting yang harus dicari jalan keluarnya secara bersama-sama baik itu dari pribadi masing-masing, pihak penyelenggara pendidikan serta dengan sistem yang digunakan agar kecurangan dalam proses belajar ini dapat diminimalisir serta dihilangkan dari proses pembelajaran yang diselenggarakan agar terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas.

Secara keseluruhan, dampak yang didapatkan dari video yang digunakan sebagai media pembelajaran yang merupakan penerapan dari teknologi digital sudah cukup baik, karena mahasiswa dapat memahami materi yang terkandung didalam video tersebut dan hasil dari analisis dari mahasiswa mata kuliah PKn ini juga sangat berbobot serta lengkap dan jelas. Selain itu, penggunaan video sebagai media pembelajaran juga tidak bergantung pada kondisi jaringan jika memang video tersebut sudah tersimpan di penyimpanan masing-masing mahasiswa sehingga dapat diputar

kapanpun dan dimanapun serta penggunaan video ini juga dapat lebih menarik minat mahasiswa untuk belajar.

5.2 Saran

5.2.1. Bantuan pemerintah

Terkaitnya dengan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda dan kesulitan mendapatkan kuota serta pembagian yang tidak merata. Pemerintah sebaiknya mendata seluruh mahasiswa yang membutuhkan kuota sehingga mahasiswa yang memang berhak menerima bantuan kuota bisa tepat sasaran.

5.2.2. Pelaksanaan Pembelajaran Hybrid

Perlu penyesuaian dan keseimbangan dalam proses pembelajaran yang terjadi. Bisa jadi dilakukan hybrid dalam proses pembelajarannya di tengah situasi sekarang ini. Sehingga media pembelajaran online tetap dilaksanakan dan praktek penerapan pelaksanaan materi yang di dapat bisa di implementasikan secara langsung saat kuliah offline. Walaupun banyak cara untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring tetapi yang terpenting adalah ketepatan cara dalam menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik dan optimal oleh mahasiswa.

5.2.3. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Tegas

Optimalisasi dalam pembelajaran daring juga ditentukan dengan metode pembelajaran yang tepat sehingga dosen harus mampu menyesuaikan kondisi mahasiswa terhadap pemberian pembelajaran daring tujuannya agar kecurangan dan kemandirian belajar mahasiswa meningkat dengan ketegarsan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Budiarto, G., Ermanovida, Syarifuddin, Mahriani, R. (2021). Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid 19 Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya.

Kadir, Karmila. Ilmi, Nurul. (2021). Adaptasi Kebijakan, Dampak Perkuliahan Daring, dan Strategi Mahasiswa Menjaga Imunitas Tubuh di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Hasanuddin.

Kominfo RI. Tujuh hal yang perlu diketahui dari varian Omicron penyebab COVID-19 [poster]. Jakarta: Kominfo RI; 2021 [cited 2021 Dec 1]. Available from: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/7-hal-yang-perlu-diketahui-dari-varian-omicron-penyebab-covid-19>.

Suhardi,M., Alby, R., Gistituati, N., Marsidin, S. (2021). Analisis Dampak Regulasi Pemerintah Terhadap Moda Belajar Daring Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan Di Madrasah Pada Masa Pandemi Covid-19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(4),1849 – 1858.

Harnani, s. (2020, july 07). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: Hambatan, solusi dan proyeksi. In Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>

Warsita, B. (2009). Strategi pembelajaran dan implikasinya pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Jurnal teknokdik.

Jurnal:

Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *Prosiding Seminar Nasional* ..., 438–444. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/578/496>

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>, diakses 17 November 2021

Hasanah, A., et all. Tanpa tahun. *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. (online), (<http://digilib.uinsgd.ac.id/30565/1/KTI%20Kelompok%201%20FTK.pdf>).

diakses 9

Desember 2020)

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Goldman, Ian. and Pabari, M. (2021). *DAMPAK IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU (STUDI KASUS DI SDN 4 LABUHAN HAJI) THE*.
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Pengaruh PMA, PMDN, TK, dan I. (2020). *ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI PELAJAR DALAM MEMBENTUK KEAKTIFAN BELAJAR DI PADUKUHAN MLANGI SAWAHAN, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN*. 2507(February), 1–9.
- Perencanaan, K., Nasional, P., & Indonesia, B. R. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151–165. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.114>
- Rokhmah, D., & Khoiron. (2014). Dampak Implementasi Kebijakan Penutupan Tempat Layanan Sosial Transisi Untuk Pekerja Seks Komersial dan Penutupan Prostitusi Terhadap Program Penanggulangan HIV AIDS di Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 03(02), 75–81.
- Wahyuni, A., Bayti, C. S., Purnama, A. R., & Wahyundari, L. (2021). Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Biogenesis*, 17(2), 88. <https://doi.org/10.31258/biogenesis.17.2.88-93>
- Sara, Novita Taya, dkk. 2019. *Strategi guru dalam pembelajaran berpikir kritis peserta didik melalui unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran PPKn (Studi di SMA Negeri 3 Surakarta)*. PKN Progresif 14(1) Juni 2019. (<http://jurnal.uns.ac.id> > [pknprogresif](#) > [article](#) > [download.35789](#))
- Suardi, dkk. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar*. *Jurnal Etika Demokrasi*
- Rusnaini. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Wawasan Kebangsaan Menuju Visi Indonesia 2025*. (<https://civitas.uns.ac.id/rusnaini/wpcontent/uploads/sites/607/2018/08/PENDIDIKAN-KEWARGANEGARAAN-DAN-WAWASAN-KEBANGSAAN-MENUJU-VISI-INDONESIA-2025.pdf>)
- Sayektiningsih, dkk. 2017. *Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten*. 8 ISSN: 1907-4034 *Jurnal Managemen*

Pendidikan, Vol12(2) Juli 2017.(<http://journals.ums.ac.id> > jmp >
article > download)

Lampiran Pedoman Wawancara
DESKRIPSI

Pedoman wawancara ini merupakan patokan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di mata kuliah PKN kelas A teknik informatika untuk dosen dan mahasiswa. kegiatan

pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan media pembelajaran daring melalui Zoom Meeting dan E-Learning. Proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan akan di lihat capaiannya dari beberapa pertanyaan yang di jabarkan dibawah ini dengan analisis teori dampak kebijakan kuliah daring masa pandemic covid-19 dalam pelaksanaan teknologi digital pada pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya.

Pengisian kuisioner wawancara ini berlandaskan pada tugas video kebudayaan dan video animasi yang akan dianalisis berdasarkan beberapa dimensi seperti perubahan kondisi pembelajaran, sikap kepatuhan mahasiswa, sumberdaya yang dipakai, manfaat yang dikehendaki. Dari beberapa pertanyaan berikut ini diharapkan dosen dan mahasiswa dapat menjawab sesuai dengan kondisi dan fakta yang sebenarnya terjadi di saat pembelajaran. Sehingga diharapkan dari hasil wawancara ini dapat menjadi landasan bagi penulisan riset mengenai dampak kebijakan kuliah daring ini.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nadia Laras
NIM : 09021182126019
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Sekolah/ Jurusan : Universitas Sriwijaya/Teknik Informatika
Nomor HP : 089531718950
Email : nadialarascinl@gmail.com

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
1	Akademik	1. Bagaimana dampak	1. Saya lebih mudah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>akademik mahasiswa dan dosen dengan menerapkan video kebudayaan serta video animasi dalam menunjang pelaksanaan akademik di kampus?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan akademik mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran secara daring menerapkan pembelajaran menggunakan video kebudayaan dan video animasi?</p> <p>3. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	<p>memahami materi yang menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video animasi, sehingga dampak akademik yang saya rasakan cukup baik. Dikarenakan saya mampu mengikuti pembelajaran dengan baik saya pun merasa akademik saya pun ikut baik.</p> <p>2. Selama proses pembelajaran, saya mengikutin pembelajaran dengan baik dan materi serta metode yang diajarkan pun mudah dipahami. Saya merasa akademik saya cukup baik karena didukung media pembelajaran interaktif seperti video animasi</p> <p>3. Saya mampu menyerap materi dengan lebih mudah dan saya rasa pembelajaran</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			menggunakan video animasi lebih menarik daripada metode pembelajaran biasa.
2	Interaksi Sosial	<p>1. Bagaimana dampak interaksi sosial yang terjadi selama perkuliahan daring dalam penerapan pembelajaran menggunakan video kebudayaan dan video animasi?</p> <p>2. Bagaimana interaksi yang dilakukan dalam pembelajaran secara daring dalam pengerjaan tugas menonton dan analisis karakter menggunakan video animasi?</p> <p>3. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah interaksi yang dilakukan menggunakan pembelajaran dengan video</p>	<p>1. Interaksi yang saya dan teman-teman lain rasakan selama pembelajaran adalah pada sesi diskusi dan sesi kelompok. Tiap mahasiswa mampu berinteraksi dengan baik dan menghargai pendapat yang lain serta aktif selama pembelajaran. Interaksi antara mahasiswa dan dosen didapati setelah sesi diskusi/pada akhir sesi diskusi, dosen memberikan pengarahannya dan tambahan terkait materi yang sudah dibahas tiap kelompok.</p> <p>2. Interaksi yang dilakukan selama pembelajaran antar mahasiswa bersifat</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			Perubahan Kondisi Pembelajaran
		animasi dan setelahnya ?	<p>aktif. Tiap anggota kelompok saling bekerja sama mempersiapkan materi yang diberikan yaitu menganalisis video dengan kooperatif. Saat diskusi dimulai, saya serta teman-teman berinteraksi dengan baik, kami saling mengemukakan dan menghargai pendapat satu sama lain.</p> <p>3. Ada beberapa dampak interaksi yang saya rasakan, selama diskusi mahasiswa saling mengemukakan pendapat dan memberikan opini satu sama lain. Sesi diskusi ini memberikan banyak kesempatan bagi kami untuk berinteraks baik antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen. Cukup banyak interaksi yang</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			terjadi saat pembelajaran daring.
3	Ekonomi	<p>1. Bagaimana dampak perkuliahan daring dengan menerapkan pembelajaran menggunakan video dan e-learning terhadap ekonomi mahasiswa dan dosen ?</p> <p>2. Bagaimana dampak ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	<p>1. Tidak terdapat dampak secara khusus, hanya saja dalam segi ekonomi, untuk mengakses pembelajaran secara daring hal utama yang harus kami siapkan merupakan akses internet yang tentunya sudah pasti harus kami siapkan saat menghadapi pembelajaran daring yang diberlakukan.</p> <p>2. Tidak terdapat dampak khusus baik sebelum maupun sesudah, karena media pembelajaran daring menggunakan video animasi ini secara keseluruhan menggunakan akses internet yang memang sudah seharusnya kami siapkan, jadi saya</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			merasa tidak ada dampak perubahan yang signifikan baik sesudah maupun sebelum.
4	Psikis	<p>1. Bagaimana dampak psikis yang dirasakan dosen dan mahasiswa setelah semua pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan zoom meeting (video animasi) dan e-learning?</p> <p>2. Bagaimana dampak psikis sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	<p>1. Segi psikis yang saya rasakan, saya lebih merasa nyaman dan bersemangat dalam media pembelajaran interaktif. Karena saya menilai bahwa saya lebih memahami pembelajaran dengan baik saat menggunakan media pembelajaran yang interaktif, salah satunya yaitu video animasi.</p> <p>2. Dampak psikis yang saya rasakan, saya merasa memiliki pengalaman baik dalam memahami dan mengikuti media pembelajaran yang menggunakan video animasi. Saya menikmati</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			pembelajaran menggunakan video animasi dengan baik jika dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa.
5	Teknologi	<p>1. Bagaimana perangkat teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan zoom meeting, e-learning dan video animasi</p> <p>2. Bagaimana dampak teknologi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>1. Perangkat teknologi yang saya gunakan seperti internet, teknologi laptop dan juga smartphone. Teknologi pendukung yaitu Zoom Meeting, E-Learning dan aplikasi WhatsApp. Saya merasa teknologi yang digunakan untuk media pembelajaran video animasi sudah sangat memadai dan mampu kami gunakan dengan baik.</p> <p>2. Dampak teknologi yang saya rasakan adalah, saya jadi tahu bahwa teknologi yang telah disediakan dan kita gunakan mendukung media pembelajaran</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			menggunakan video, ini juga menjadi tantangan bagi teknologi tersebut, yaitu bagaimana teknologi tersebut mampu menyajikan pengalaman penggunaan fitur untuk media video bagi semua pengguna.
6	Kemandirian Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk kemandirian dari mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan sistem digital seperti yang sudah dilakukan? 2. Sudah sejauh mana kemandirian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini? 3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa saya lebih mandiri dalam memahami materi dan penggunaan media untuk mengikuti pembelajaran ini. Baik itu tentang bagaimana saya memahami pembelajaran saat jam belajar, atau bagaimana saya memahami media yang digunakan saat pembelajaran. Saya memahami hal-hal tersebut secara pribadi dan mandiri. 2. Saya merasa kemandirian saya dalam mengikuti

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>4. Bagaimana dampak kemandirian belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>pembelajaran selama daring ini cukup tinggi. Saya menggunakan teknologi untuk mengikuti pembelajaran ini sendiri, saya memahami fitur-fitur yang tersedia serta bagaimana tata cara mengikuti pembelajaran murni dengan pengetahuan yang ketahu dan bahkan sudah saya ketahu ataupun cari tahu sebelumnya.</p> <p>3. Kendala utama dalam dunia digital sudah pasti terbatasnya koneksi internet. Hal ini lumrah karena terkadang banyak faktor yang bisa menghambat koneksi internet di seluruh wilayah. Saya juga pernah merasa kesulitan mengakses</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			<p>pembelajaran daring disebabkan koneksi saya yang terhambat.</p> <p>4. Dampak kemandirian yang saya rasakan adalah ketika memahami fitur teknologi untuk pembelajaran daring tersebut. Saya mencari tahu sendiri bagaimana fitur tersebut digunakan untuk membantu saya dalam pembelajaran daring.</p>
7	Kecurangan Belajar	<p>1. Bagaimana pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini dapat memperkecil kemungkinan adanya kecurangan dalam mengikuti proses pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana bentuk kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti</p>	<p>1. Menurut saya, terkadang masih terdapat kecurangan yang dilakukan mahasiswa selama pembelajaran daring. Semakin canggih teknologi ataupun fitur yang digunakan tentunya semakin banyak pula kesempatan orang yang tak bertanggung jawab atau curang dalam</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>pembelajaran dengan sistem teknologi?</p> <p>3. Bagaimana cara untuk menghindari adanya kecurangan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>4. Bagaimana dampak kekurangan belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>menggunakan fitur dan kecanggihan teknologi tersebut.</p> <p>2. Bentuk kecurangan yang dapat dilakukan salah satunya adalah memanipulasi kehadiran saat pelaksanaan daring. Dengan fitur yang canggih dari teknologi, bisa saja terlihat bahwa seseorang hadir pada pertemuan daring yang padahal kenyataannya adalah tidak. Fitur teknologi mampu merekam dan menyimpan foto/video dan hal tersebut bisa digunakan saat pertemuan daring dengan menunjukkan/menampilkan rekaman tersebut ke layar seolah-olah kita hadir dan bergerak, padahal hal yang tampil dilayar hanyalah</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			Perubahan Kondisi Pembelajaran
			<p>rekaman saja. Ini adalah kecurangan dalam bentuk kehadiran di media digital dalam pembelajaran daring.</p> <p>3. Cara yang dilakukan adalah perlunya menanamkan rasa tanggung jawab terlebih dahulu dalam diri. Lalu bentuk peneguran dari orang sekitar untuk mengurangi kejadian kecurangan ini. Peringatan yang cukup tegas juga perlu dalam mengurangi kecurangan ini, dan perlunya pengecekan terhadap kehadiran tiap mahasiswa apakah benar adanya atau hanya manipulasi/kecurangan saja.</p> <p>4. Saya merasa dampak kecurangan yang dirasakan baik sebelum maupun sesudah</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			<p>pembelajaran kemarin tidak terlalu signifikan. Tidak terdapat kecurangan yang terlihat/terdapat selama pembelajaran, mahasiswa cukup bertanggung jawab dalam mengikuti kelas dengan baik</p>
8	Fasilitas Penunjang Kuliah Daring	<p>1. Bagaimana keefektifan dari fasilitas yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran daring dengan sistem teknologi digital apakah sudah menunjang pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana hambatan fasilitas penunjang yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p>	<p>1. Fasilitas teknologi yang digunakan selama pembelajaran sangat baik dan pas, serta fitur yang ditawarkan mudah dipahami. Menurut saya, fasilitas yang digunakan sudah efektif dan mampu digunakan dengan baik. Hanya saja dalam segi video animasi yang digunakan, saya menilai bahwa masih terdapat kekurangan dalam video, yaitu salah satu video masih memiliki kualitas gambar yang belum</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		<p>3. Bagaimana dampak fasilitas pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>bagus/jelas, yaitu video tentang keanekaragaman budaya. Namun isi video masih bisa kami pahami dengan baik. Selain itu suara yang digunakan saat video masih kurang, dalam video suara yang terdengar hanyalah suara lagu pendukung, menurut saya seharusnya lebih baik menggunakan suara pengisi/pembicara yang menjelaskan isi video yang ditampilkan.</p> <p>2. Seperti yang sudah saya terangkan bahwa hambatan utama dalam segi teknologi merupakan terbatasnya akses internet. Koneksi yang buruk menjadi musuh utama bagi mahasiswa, tapi hal ini juga diakibatkan terbatasnya teknologi</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			<p>ataupun faktor alami seperti gangguan cuaca maupun kondisi internet setiap wilayah.</p> <p>3. Dampak yang saya rasakan baik dalam pemahaman beberapa fitur teknologi yang saya ketahui setelah menggunakan media pembelajaran daring adalah pemahaman materi dalam pembelajaran. Saya menilai fasilitas yang digunakan cukup memudahkan saya dalam memahami materi.</p>
9	Kemampuan Sumber Daya Manusia	<p>1. Sejauh mana kemampuan dari mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>2. Apakah terjadi peningkatan kemampuan yang</p>	<p>1. Mahasiswa merupakan generasi Z yang tidak lepas dari teknologi. Tentunya kami mampu mengikuti pembelajaran secara digital dengan baik dan kami mampu menguasai fitur-fitur yang telah disediakan.</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>dimiliki oleh mahasiswa sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>3. Bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh dosen dalam melakukan pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>4. Bagaimana dampak kemampuan SDM sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>Kami mampu mengikuti dan memahami materi pelajaran dengan baik.</p> <p>2. Tentunya ada, kemampuan yang kami baru ketahui dari sesudah mengikuti pembelajaran daring, yaitu kemampuan dalam penggunaan fitur teknologi pendukung maupun kemampuan kami dalam memahami materi dengan baik walau secara virtual/daring.</p> <p>3. Saya merasa dosen sudah menguasai teknologi pembelajaran virtual dengan baik. Dosen menyediakan fasilitas pertemuan secara daring melalui Zoom Meeting. Absensi dilakukan melalui E-Learning yang telah disiapkan oleh dosen. Saya</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
			<p>merasa dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan maupun menyediakan pembelajaran secara daring ini.</p> <p>4. Hal tersebut tergantung pribadi masing masing setiap SDM, namun saya berpendapat bahwa penyajian pembelajaran secara digital ini cukup mudah dipahami dan dimengerti, sehingga dampak yang dirasakan adalah cukup baik bagi setiap individu.</p>
10	Manfaat Kuliah Daring	<p>1. Bagaimana manfaat dari adanya sistem teknologi digital dalam pelaksanaan kuliah daring ini?</p> <p>2. Apakah manfaat tersebut sudah dirasakan oleh dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran dengan</p>	<p>1. Manfaatnya tentunya membuat kita selangkah lebih maju dalam memahami dan mengikuti arus teknologi pada zaman modern ini. Kita adalah manusia yang hidup di zaman modern dan tentu kita harus ikut serta dalam arus dunia</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>sistem teknologi digital ini?</p> <p>3. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>teknologi yang saat ini sedang mendominasi. Selain itu, manfaat adanya sistem teknologi ini membuat beberapa hal menjadi lebih mudah dan efektif. Kita hanya perlu memiliki dan menyimpan data digital dari materi yang diajarkan, kita pun bisa mengaksesnya dimanapun dan kapanpun.</p> <p>2. Saya pribadi merasakan bahwa dampak tersebut sudah saya rasakan. Saya berpikir bahwa teknologi mampu memudahkan segala hal. Baik dosen maupun mahasiswa, kami menilai bahwa teknologi sangat mendukung kami dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.</p> <p>3. Dampak yang dirasakan</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			Perubahan Kondisi Pembelajaran
			<p>cukup besar, saya merasa saya lebih mampu memahami dengan baik materi pembelajaran yang diberikan secara interaktif dibandingkan dengan pembelajaran biasa dalam perkuliahan daring maupun luring. Dengan menonton video, saya merasa bahwa saya tidak hanya mendengarkan, saya juga melihat dan sambil memahami, apalagi bila disediakan gambar dan animasi pendukung, hal tersebut mampu memfokuskan konsentrasi saya.</p>

DESKRIPSI

Pedoman wawancara ini merupakan patokan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di mata kuliah PKN kelas A teknik informatika untuk dosen dan mahasiswa. kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan media pembelajaran daring melalui Zoom Meeting dan E-Learning. Proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan akan di lihat capaiannya dari beberapa pertanyaan yang di jabarkan dibawah ini dengan analisis teori dampak kebijakan kuliah daring masa pandemic covid-19 dalam pelaksanaan teknologi digital pada pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya.

Pengisian kuisioner wawancara ini berlandaskan pada tugas video kebudayaan dan video animasi yang akan dianalisis berdasarkan beberapa dimensi seperti perubahan kondisi pembelajaran, sikap kepatuhan mahasiswa, sumberdaya yang dipakai, manfaat yang dikehendaki. Dari beberapa pertanyaan berikut ini diharapkan dosen dan mahasiswa dapat menjawab sesuai dengan kondisi dan fakta yang sebenarnya terjadi di saat pembelajaran. Sehingga diharapkan dari hasil wawancara ini dapat menjadi landasan bagi penulisan riset mengenai dampak kebijakan kuliah daring ini.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
NIM :
Jenis Kelamin :
Asal Sekolah/ Jurusan :
Nomor HP :
Email :

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
1	Akademik	4. Bagaimana dampak akademik mahasiswa dan dosen dengan menerapkan video	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		<p>kebudayaan serta video animasi dalam menunjang pelaksanaan akademik di kampus?</p> <p>5. Bagaimana pelaksanaan akademik mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran secara daring menerapkan pembelajaran menggunakan video kebudayaan dan video animasi?</p> <p>6. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	
2	Interaksi Sosial	<p>4. Bagaimana dampak interaksi sosial yang terjadi selama perkuliahan daring dalam penerapan pembelajaran menggunakan video kebudayaan dan video animasi?</p> <p>5. Bagaimana interaksi yang dilakukan dalam pembelajaran secara daring dalam pengerjaan tugas menonton dan analisis karakter menggunakan video</p>	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		animasi? 6. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah interaksi yang dilakukan menggunakan pembelajaran dengan video animasi dan setelahnya ?	
3	Ekonomi	3. Bagaimana dampak perkuliahan daring dengan menerapkan pembelajaran menggunakan video dan e-learning terhadap ekonomi mahasiswa dan dosen ? 4. Bagaimana dampak ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?	
4	Psikis	3. Bagaimana dampak psikis yang dirasakan dosen dan mahasiswa setelah semua pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan zoom meeting (video animasi) dan e-learning? 4. Bagaimana dampak psikis sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
5	Teknologi	<p>3. Bagaimana perangkat teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan zoom meeting, e-learning dan video animasi</p> <p>4. Bagaimana dampak teknologi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	
6	Kemandirian Belajar	<p>5. Bagaimana bentuk kemandirian dari mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan sistem digital seperti yang sudah dilakukan?</p> <p>6. Sudah sejauh mana kemandirian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>7. Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>8. Bagaimana dampak</p>	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		kemandirian belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?	
7	Kecurangan Belajar	<p>5. Bagaimana pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini dapat memperkecil kemungkinan adanya kecurangan dalam mengikuti proses pembelajaran?</p> <p>6. Bagaimana bentuk kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi?</p> <p>7. Bagaimana cara untuk menghindari adanya kecurangan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>8. Bagaimana dampak kecurangan belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
8	Fasilitas Penunjang Kuliah Daring	<p>4. Bagaimana keefektifan dari fasilitas yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran daring dengan sistem teknologi digital apakah sudah menunjang pembelajaran?</p> <p>5. Bagaimana hambatan fasilitas penunjang yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>6. Bagaimana dampak fasilitas pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	
9	Kemampuan Sumber Daya Manusia	<p>5. Sejauh mana kemampuan dari mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>6. Apakah terjadi peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan sistem</p>	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>teknologi digital?</p> <p>7. Bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh dosen dalam melakukan pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>8. Bagaimana dampak kemampuan SDM sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	
10	Manfaat Kuliah Daring	<p>4. Bagaimana manfaat dari adanya sistem teknologi digital dalam pelaksanaan kuliah daring ini?</p> <p>5. Apakah manfaat tersebut sudah dirasakan oleh dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>6. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	

DESKRIPSI

Pedoman wawancara ini merupakan patokan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di mata kuliah PKN kelas A teknik informatika untuk dosen dan mahasiswa. kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan media pembelajaran daring melalui Zoom Meeting dan E-Learning. Proses pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan akan di lihat capaiannya dari beberapa pertanyaan yang di jabarkan dibawah ini dengan analisis teori dampak kebijakan kuliah daring masa pandemic covid-19 dalam pelaksanaan teknologi digital pada pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya.

Pengisian kuisisioner wawancara ini berlandaskan pada tugas video kebudayaan dan video animasi yang akan dianalisis berdasarkan beberapa dimensi seperti perubahan kondisi pembelajaran, sikap kepatuhan mahasiswa, sumberdaya yang dipakai, manfaat yang dikehendaki. Dari beberapa pertanyaan berikut ini diharapkan dosen dan mahasiswa dapat menjawab sesuai dengan kondisi dan fakta yang sebenarnya terjadi di saat pembelajaran. Sehingga diharapkan dari hasil wawancara ini dapat menjadi landasan bagi penulisan riset mengenai dampak kebijakan kuliah daring ini.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Januar Eko Aryansh
NIM :
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Sekolah/ Jurusan : Ilmu Adm Publik Fisip Unsri
Nomor HP : 081278012677
Email : januareko@fisip.unsri.ac.id

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
----	-----------	------------	---------

		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
1	Akademik	<p>7. Bagaimana dampak akademik mahasiswa dan dosen dengan menerapkan video kebudayaan serta video animasi dalam menunjang pelaksanaan akademik di kampus?</p> <p>8. Bagaimana pelaksanaan akademik mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran secara daring menerapkan pembelajaran menggunakan video kebudayaan dan video animasi?</p> <p>9. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	<p>Penggunaan video untuk bahan pembelajaran membuat suasana belajar lebih menarik karena penjelasan materi tidak hanya suara dari dosen namun disertai dengan gambar dan video sehingga mahasiswa tidak bosan</p> <p>Dampak pembelajaran dengan menggunakan video berupa Terjadi perubahan antusiasme mahasiswa dalam memberikan pertanyaan dan merespon contoh-contoh dalam pembelajaran</p>
2	Interaksi Sosial	<p>7. Bagaimana dampak interaksi sosial yang terjadi selama perkuliahan daring dalam penerapan pembelajaran menggunakan video kebudayaan dan video animasi?</p>	<p>1. Penggunaan media pembelajaran dengan zoom membuat kurangnya interaksi mahasiswa dengan</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		<p>8. Bagaimana interaksi yang dilakukan dalam pembelajaran secara daring dalam pengerjaan tugas menonton dan analisis karakter menggunakan video animasi?</p> <p>9. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah interaksi yang dilakukan menggunakan pembelajaran dengan video animasi dan setelahnya ?</p>	<p>mahasiswa lainnya</p> <p>2. Minim terjadinya interkasi karena tidak dilakukan secara offline</p> <p>3. Perubahan mahasiswa lebih menarik dan lebih semangat</p>
3	Ekonomi	<p>5. Bagaimana dampak perkuliahan daring dengan menerapkan pembelajaran menggunakan video dan e-learning terhadap ekonomi mahasiswa dan dosen ?</p> <p>6. Bagaimana dampak ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	Sebagian alokasi uang saku digunakan untuk memblei kuota internet
4	Psikis	5. Bagaimana dampak psikis yang dirasakan dosen dan mahasiswa setelah semua	Tidak dapat beinterkasi langsung dengan mahasiswa membuat

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan zoom meeting (video animasi) dan e-learning?</p> <p>6. Bagaimana dampak psikis sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi ?</p>	<p>dosen tidak bisa mengenali mahasiswa secara langsung, apalagi dalam kelas yang jumlahnya banyak membuat dosen lebih sukar mengenali karakteristik dan tingkat pemahamannya siswa secara langsung</p>
5	Teknologi	<p>5. Bagaimana perangkat teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan zoom meeting, e-learning dan video animasi</p> <p>6. Bagaimana dampak teknologi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>1. Perangkat teknologi sudah siap berupa HP ataupun laptop</p> <p>2. Mahasiswa dan dosen diharapkan membiasakan diri menggunakan perangkat teknologi, membuat video, membuat presentasi yang lebih menarik</p>
6	Kemandirian Belajar	9. Bagaimana bentuk kemandirian dari	1. Terjadinya kemandirian

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		<p>mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan sistem digital seperti yang sudah dilakukan?</p> <p>10. Sudah sejauh mana kemandirian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>11. Apa saja kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>12. Bagaimana dampak kemandirian belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>belajar mahasiswa karena tidak dapat berinteraksi luring dengan dosennya</p> <p>2. Sudah cukup mandiri dan dituntut untuk harus mandiri</p> <p>3. Kendala dalam jaringan internet dan kuota yang tidak cukup</p>
7	Kecurangan Belajar	9. Bagaimana pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini dapat memperkecil kemungkinan	Bagi dosen susah untuk mengetahui kecurunagan mhasiswa apabila dalam ujian

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>adanya kecurangan dalam mengikuti proses pembelajaran?</p> <p>10. Bagaimana bentuk kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi?</p> <p>11. Bagaimana cara untuk menghindari adanya kecurangan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>12. Bagaimana dampak keurangan belajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>mereka berkeja sama dan saling mencontek karena tidak dapat diawasi secara langsung</p>
8	Fasilitas Penunjang Kuliah Daring	7. Bagaimana keefektifan dari fasilitas yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran daring dengan sistem teknologi digital apakah sudah menunjang	Fasilitas penunjang sudah cukup tidak ada masalah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perubahan Kondisi Pembelajaran			
		<p>pembelajaran?</p> <p>8. Bagaimana hambatan fasilitas penunjang yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>9. Bagaimana dampak fasilitas pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	
9	Kemampuan Sumber Daya Manusia	<p>9. Se jauh mana kemampuan dari mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>10. Apakah terjadi peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum dengan sesudah mengikuti pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>11. Bagaimana kemampuan yang dimiliki</p>	<p>Mahasiswa generasi milenial ceoat untuk belajar dalam penggunaan tehnologi informasi, sejauh ini tidak ada masalah</p>

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		Perubahan Kondisi Pembelajaran	
		<p>oleh dosen dalam melakukan pembelajaran dengan sistem teknologi digital?</p> <p>12. Bagaimana dampak kemampuan SDM sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	
10	Manfaat Kuliah Daring	<p>7. Bagaimana manfaat dari adanya sistem teknologi digital dalam pelaksanaan kuliah daring ini?</p> <p>8. Apakah manfaat tersebut sudah dirasakan oleh dosen dan mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sistem teknologi digital ini?</p> <p>9. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan video animasi secara daring dan luring?</p>	<p>Lebih efisien secara waktu dan lebih praktis tidak harus bertemu langsung dengan mahasiswa</p>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Gatot Budiarto. M S
NIP/NIPUS/NIDN/NIDK : 195806091984031002/-/0009065801/-
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/ IV/a
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas/ Perguruan Tinggi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Universitas Sriwijaya
Alamat : Jalan Palembang – Prabumulih KM. 32, Ogan Ilir,
30662

Dengan ini menyatakan penelitian saya dengan judul:

Dampak kebijakan Kuliah daring masa pandemi covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya yang diusulkan dalam Skema Kompetitif Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2022, bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterima ke kas Negara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP. 197102041997021003

Indralaya, 16 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Drs. Gatot Budiarto, M.Si.
NIP. 1965111171990031004

LAMPIRAN BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITIAN

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Gatot Budiarto. M.Si.
2	Jenis kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	195806091984031002
5	NIDN	0009065801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 9 Juni 1958
7	E-mail	Gatot.bb58@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081367719044
9	Alamat Kantor	FISIP UNSRI.Jln. Palembang Prabumulih, KM 32, Indralaya . Kab. Ogan Ilir.30662
10	Nomor Telepon/Fax	0711-580572 /(0711)580572
11	Alamat Rumah	Jln. Mulya Agung. Km 5,5 No 68. Rt:002,RW:001 Kel:Sukabangun. Kec: Sukarami. Palembang.

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	UNDIP	UGM	
2.3. Bidang Ilmu	Adm Negara	Adm. Negara	
2.4. Tahun Masuk	1977	1985	
2.5. Tahun Lulus	1983	1989	
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi		Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi Pemerintahan Desa	
2.7. Nama Pembimbing /Promotor		Prof.Drs.HM.Soempomo Djoyohadikusumo	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Evaluasi Peran Badan Pemusyawaratan Desa Pada Sistem Pemerintahan Desa Di Kabupaten Ogan Ilir	SP DIPA	15.500.000
2	2016	Analisis Penerapan PERMENDAGRI No 39 Tahun 2010 Oleh Pemerintah Desa Dalam Proses Pembentukan BUMDES	SP DIPA	19.000.000
3.	2017	Evaluasi Pelaksanaan Program Prioritas Pembangunan Desa Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa	DIPA	25.750.000
4	2018	Efektivitas Penerapan Strategy For Disaster Reduction Pada penanggulangan Bencana Alam Di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA	67.500.000
5	2019	Implementasi Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Oleh BPBD Kabupaten Ogan Ilir	DIPA	54.000.000
6	2021	Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	55.000.000

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Penyuluhan Pengembangan Peran Pimpinan Dalam Membentuk Pemerintahan Desa yang Bekerja dan Efektif.	PNBP	12.500.000

** Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.*

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/Nomor	Nama Jurnal	Link

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya.

Palembang, 24 Maret 2021
Pengusul,



(Drs. Gatot Budiarto. M.Si.)
NIP:195806091984031002

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ermanovida, S.Sos., M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	196911191998032001
5	NIDN	0019116902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 19 November 1969
7	E-mail	Ermanovida@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081377539863
9	Alamat Kantor	Jl. Palembang- Prabumulih, Km 32 Indralaya, OI
10	Nomor Telepon/Fax	0711-580572
11	Alamat Rumah	Jl. Nusantara Griya Indah Visellya No. 4A Kel. Timbangan Inderalaya Utara 30662

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya	
2.3. Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Kebijakan Publik	
2.4. Tahun Masuk	1989	2009	
2.5. Tahun Lulus	1996	2011	
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi	Efektivitas Organisasi Kemahasiswaan Unsri	Implementasi Program Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Sriwijaya sebagai upaya menemukan model alternatif pemberdayaan ekonomi mahasiswa	
2.7. Nama Pembimbing /Promotor	1.Drs.Yoyok Hendarso, MA 2.DR.Zulfikri Suleman,MA	1.Prof. DR.Kgs M. Sobri 2.Drs.Syarifudin Zakir,MSc	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2015	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum 2013 (Studi pada Sekolah Atas Se- Kabupaten Ogan Ilir)	DIPA Unsri	14.750
2	2015	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Mewujudkan Pembangunan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	16
3	2015	Model Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak dengan Mengkaji Karakteristik dan Potensi Modal Sosial	DIKTI	
4	2016	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencegah Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) Dengan Penguatan Desa Peduli Asap (DPA) Di Provinsi Sumatera Selatan	DIKTI	70
5	2016	Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Kuliner Khas Daerah (Studi Di Dinas Koperasi,Ukm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Ogan Ilir)	DIPA Unsri	18.5
6	2017	Strategi Pengendalian Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	DIPA Unsri	57.5
7	2017	Strategi Pengembangan Mata Kuliah Kewirausahaan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	27.5
8	2018	Model Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat sekitar Hutan Melalui Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Perusahaan Swasta (Studi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir)	DIPA Unsri	65
9	2018	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pengendalian Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Pada Masyarakat Peduli Api di Desa Cinta Jaya)	DIPA Unsri	30
10	2019	Strategi Pemberdayaan Ekonomi UMKM Kuliner Khas Kabupaten Ogan Ilir Oleh Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan	DIPA Unsri	54.375
11	2019	Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kebun Raya Sriwijaya di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	33
12	2020	Keefektifan Strategi Implementasi Kebijakan UMKM dalam Menumbuhkan Iklim Usaha Pengrajin di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	48
13	2020	Optimalisasi Koordinasi Pemberdayaan Pengrajin Songket oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan	DIPA Unsri	30

		Usaha Kecil Menengah Kabupaten Ogan Ilir		
14	2020	Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa dalam Pembelajaran PKN Berbasis HOTS (Studi Kasus pada Pembelajaran PKN di UPT-MPK Universitas Sriwijaya)	DIPA Unsri	50
15	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pembelajaran Daring Dalam Pembangunan Karakter Mahasiswa (Studi Pada Kelas Pkn Di Upt-Mpk Universitas Sriwijaya)	DIPA Unsri	30
16	2021	Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	55

**Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Peningkatan Pemahaman UU Pemerintahan Desa bagi Aparat Desa dalam Rangka Penerapan Otonomi Daerah	DIPA Unsri	Rp. 7
2	2017	Peningkatan Pemahaman tentang Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutlah) di Desa Arisan Jaya Kec.Pemulutan Barat Kab.Ogan Ilir	DIPA Unsri	Rp.7
3	2018	Pendampingan Administrasi Taman Baca Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Barat	DIPA Unsri	Rp. 9
4	2019	Upaya Pembinaan Karakter dalam Pembelajaran Materi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme berbasis Metode Permainan di SMAN 8 Palembang	DIPA Unsri	Rp. 12
5	2020	Upaya Pembangunan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis HOTS dengan Media Online bagi Guru-Guru PKN di Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	
6	2020	Pentingnya Pemahaman Masyarakat Desa tentang Administrasi Kependudukan (Penyuluhan di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020)	DIPA Unsri (Nomor. 0018.212/UN9/SB3.LP2M.PM/2020)	Rp. 12

7	2021	Upaya Pembangunan Karakter Religius Berbasis Permainan pada Guru dan Siswa TPA di Lorok Kecamatan Indralaya Utara	DIPA Unsri	Rp. 18
8	2021	Pemberdayaan Masyarakat untuk Memetakan Potensi Ekonomi UMKM dalam Rangka Pengembangan Usaha Bumdes di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	DIPA Unsri	Rp. 13

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/ Nomor	Nama Jurnal	Link
1	2015	Isu-isu Kampanye Calon Presiden tahun 2014-2019 (Analisis Isi Berita pada Harian Lokal di Kota Palembang)		Empirika FISIP Unsri	
2	2016	<i>Variation of Womans Knowledge Power in the Fulfillment of Family Food Based on Economic and Social Status Difference</i>		<i>International Journal of Indonesian Society and Culture</i>	
3	2017	Pembelajaran PKN dengan menggunakan metode <i>Methaforming</i>		<i>E-Journal MPK Unsri</i>	
4	2019	<i>Actor Networking in Forest Fires Mitigation, Ogan Komering Ilir District, South Sumatra</i>		Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik	
5	2019	<i>Determinant of Forest Fires in Sumatera Island, Indonesia</i>		<i>International Journal of Scientific & Technology Research</i>	
6	2020	<i>Criminality and Disaster: the case of forest fires in Sumatra Island, Indonesia</i>		<i>Disaster Advances</i>	
7	2020	<i>The Implementation of Regional Regulation Number 7 of 2016 on Organizing Sriwijaya Botanical Garden in Ogan Ilir Regency</i>		<i>Atlantis Press/ Proceedings of the International Conference on Public Administration, Policy and Governance</i>	
8	2020	<i>Local Culinary Development: Does Governmental Intervention Help?</i>		<i>Viesoji Politika Ir Administravimas/ Public Policy and Administration</i>	
9	2020	<i>Analysis of the Character of Students in Learning Civic Education Based on High Order Thinking Skills</i>		<i>Atlantis Press/ Proceedings of the 1st International Conference on Character Education (ICCE 2020)</i>	
10	2020	<i>Optimizing Student's Character Values in HOTS-Based Citizenship Education Learning</i>		<i>Atlantis Press/ 4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC)</i>	

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit
1	2017	Buku Pendidikan Kewarganegaraan	Buku Ajar	-	<i>E-Journal MPK Unsri</i>
2	2017	Buku Kewirausahaan (cetakan pertama)	Buku Ajar	-	Unsri Press
3	2018	Buku Kewirausahaan	Buku Ajar	-	Unsri Press

		Edisi Revisi			
4	2018	Buku Pendidikan Kewarganegaraan	Buku Ajar	-	<i>E-Journal</i> MPK Unsri
5	2020	Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia	Buku Ajar	-	-
6	2020	Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis HOTS	Buku Ajar	-	Bening Media Publishing
7	2021	Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya	Buku Ajar ber-ISBN	-	Bening Media Publishing

G. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Patent, Patent Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya.

Palembang, 22 Maret 2021
Pengusul,



(Ermanovida, S.Sos., M.Si)
NIP. 196911191998032001

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Syarifuddin, M.Pd.
2	Jenis kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	198411302009121004
5	NIDN	0027098105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lahat, 30 November 1984
7	E-mail	syarifuddin.unsri@gmail.com / syarifuddin@fkip.unsri.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0711580058/081377537613
9	Alamat Kantor	Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Kode Pos 30662.
10	Nomor Telepon/Fax	0711580058
11	Alamat Rumah	Griya Sejahtera Blok C1 No.4, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Kode Pos 30662.

B. Riwayat Pendidikan

1. Program	S1	S2	S3
2. Nama PT	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya	Universitas Negeri Jakarta
3. Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
4. Tahun Masuk	2002	2007	2014
5. Tahun Lulus	2006	2009	2018
6. Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Penggunaan OHP sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ilmu Sosial SMAN 1 Inderalaya	Pengembangan Model Sosiodrama dengan Menggunakan Media Teater di Sekolah Menengah Atas 9 Palembang	Pengembangan Bahan Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Berbasis <i>Virtual Museum</i> pada Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia di Universitas Sriwijaya
7. Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Yunani, M.Pd./ Dra. Farida, M.Si.	Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd./ Dr. Aisyah AR., M.Pd.	Prof. Dr. Zulfiati, M.Pd./ Prof. Dr. Atwi Suparman, M.Sc.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2017	Pengembangan Bahan Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Berbasis <i>Virtual Museum</i> pada Mata Kuliah Sejarah	Hibah Disertasi, DIKTI	Rp.53.000.000

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
		Nasional Indonesia di Universitas Sriwijaya		
2.	2019	Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang	Hibah Kompetitif UNSRI	Rp. 43.000.000
3.	2019	<i>Development of Assessment Instruments Based on High Order Thinking Skills to Measure Critical Thinking of Social Studies Students (A Study in Indonesia and Sudan)</i>	Hibah Kolaborasi Internasional FKIP UNSRI	Rp.200.000.000
4.	2019	Hubungan Sriwijaya dengan Temasek (Singapura)	Hibah Kompetitif FKIP UNSRI	Rp.47.500.000
5.	2020	Pengembangan Galeri Fotografi Kearifan Lokal Palembang dan Surakarta	Hibah Kompetitif FKIP UNSRI	Rp. 50.000.000
6.	2021	Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	Rp. 55.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2019	Pelatihan Pembuatan Buku Ajar bagi Guru-Guru Sejarah Se-Kota Lubuk Linggau	BOPTN UNSRI	Rp.12.000.000
2.	2019	Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sejarah Sekolah Menengah Atas di Palembang	PNBP FKIP UNSRI	Rp.13.750.000
3.	2020	Pendampingan Podcast Materi Kedatuan Sriwijaya bagi Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Se-Kota Lubuk Linggau	BOPTN UNSRI	Rp.12.500.000

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1.	2017	<i>Virtual Museum: A Learning Material of Indonesia National History</i>	Volume 4 No.6 November, 2017	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understandin (IJMMU)</i>
2.	2019	Pengembangan Model <i>Mobile Learning</i> Berbasis Aplikasi Android pada Mata Kuliah Sejarah ASEAN	Volume 5 No.3 Mei, 2019	Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah
3.		Pengembangan Aplikasi Multimedia Interaktif Ekopedagogik Untuk Menumbuhkan Green Behaviour Bagi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Nasional Indonesia Iii	Volume 5 No.1 Agustus, 2019	Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah
4.	2019	Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) dan Penegakan Kode Etik DPR RI (<i>DPR Honorary Council and The Enforcement Of The Code of Ethics</i>)	Volume 22 No.1 Desember, 2019	Kajian
5.	2019	Adat Pernikahan Rasan Tuha di Desa Suka Negeri Kecamatan Semendawai Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1995-2015	Volume 8 No.2 Desember, 2019	<i>Journal of Indonesian History</i>
6.	2020	<i>Student Development Zone: Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Critical Thinking Orientation</i>	Volume 7 No.9 Oktober, 2020	<i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understandin (IJMMU)</i>

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2016	Sejarah Nasional Indonesia V	500	UNSRI Press
2.	2017	Kewirausahaan	200	UNSRI Press
3.	2017	Sejarah Pendidikan	200	UNSRI Press
4.	2017	Pendidikan Kewarganegaraan	200	UNSRI Press
5.	2021	Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya		Buku Ajar ber-ISBN

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Patent, Patent Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri,	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

			Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya.

Palembang,
Pengusul,



(Dr. Syarifuddin, M.Pd.)
NIP. 198411302009121004

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Retna Mahriani, M.Si
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/ Pembina Tk.1 Gol IV.B
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	196012091989122001
5	NIDN	0009126007
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 9 Desember 1960
7	E-mail	retnamahriani@fisip.unsri.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08127120697
9	Alamat Kantor	Kampus FISIP Universitas Sriwijaya, Zona G Universitas Sriwijaya, Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM 32, Indralaya, Kode Pos 30662 Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
10	Nomor Telepon/Fax	0711 – 580572
11	Alamat Rumah	Jl. Dwikora I Lorong Karya I no.16 RT 23 RW 08 Kel. Sei Pangeran, Kec. Ilir Timur 1, Palembang, Sumatera Selatan

B. Riwayat Pendidikan

2.1. Program:	S-1	S-2	S-3
2.2. Nama PT	Universitas Padjajaran	Universitas Indonesia	Universitas Padjajaran
2.3. Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi
2.4. Tahun Masuk	1979	1993	2010
2.5. Tahun Lulus	1985	1996	2015
2.6. JudulSkripsi/ Thesis/Disertasi	Pelaksanaan kegiatan wajib belajar anak SD di Desa Ciapus, kecamatan Banjaran kabupaten Bandung	Analisis Cultivasi adegan kekerasan tayangan kekerasan pada murid Sekolah Dasar di Kotamadya Palembang	Komunikasi terapeutik petugas rehabilitasi medik (Studi fenome-nologi konstruksi makna dan pengalaman komunikasi petugas rehabilitasi medik pada RSMH Palembang)
2.7. Nama Pembimbing /Promotor	1. Drs Hartoyo, 2. Drs Iir Syair.	1. Sasa Djuarsa Senjaya PhD 2. Drs Pincky Triputra MSc	1. Prof Deddy Mulyana, MA, Ph.D 2. Dr. Ardini Raksanagara, dr. M.Ph. 3.Dr Atwar Bajari, MSi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2016	Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam	PNBP Unsri	

		Pembentukan Karakter Bangsa dan Cinta Tanah Air Pada mahasiswa Universitas Sriwijaya		
2	2018	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Reproduksi Mahasiswa di Kota Palembang Tahun 2018	PNBP Unsri	
3	2021	Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran PKn di Universitas Sriwijaya	DIPA Unsri	Rp. 55.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Pelatihan Jurnalistik Medis “Kesehatan Reproduksi Remaja” di SMAN 1 Indralaya OI	PNBP Unsri	
2	2019	Advokasi Program Generasi Berencana Bagi Generasi Muda di SMAN 1 Pemulutan Barat Ogan Ilir.	PNBP Unsri	
3	2020	Penguatan Kompetensi Literasi Digital Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Itifaqiah Indralaya dengan skema Pengabdian PPM Inovasi	PNBP Unsri	

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2016	Membangun Literasi Baru Pemilihan Konten Youtube bagi Remaja.	Makasar, November 2016.	Prosiding Pada Temu Ilmiah ISKI
2	2018	Information Education And Communication (IEC) about Female College Student in Health Reproduction in Palembang	ASPIKOM Sumsel 2018.	Procedeeng dalam Multiple Pplatform in Transformative Public Relations.
3	2018	Communication Strategy of Partneship and Community Development Program Departmen in Kampung Horticultura Implementations of PT Pupuk Sriwijaya.	Palembang. 2018.	Procedeeng International Conference Social Studies and Humanities (ICOSH) In
4	2020	Pemaknaan Pasangan Usia Muda Terhadap Program Keluarga Berencana untuk Meningkatkan Kualitas Keluarga di Kota Palembang.	Vol 5 No 2	Jurnal Metacommunication: Jurnal of Communication
5	2020	The effect of Lecturer reativity	Vol 3 No. 1	Prosiding The 3rd

		on Student Learning Motivation in <i>Online</i> -Based Learning.		International Conferences Social Sciences and Humaniora 2020, Indonesia
--	--	--	--	---

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Universitas Sriwijaya.

Palembang,
Pengusul,



(Dr. Retna Mahriani, M.Si)
NIP 196012091989122001

**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENELITIAN
LP2M UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Mahasiswa : Sania Fatricia
2. NIM : 07011181823025
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cinta Raja, 10 Juni 2000
4. Jurusan/Program Studi/BKU : Ilmu Administrasi Publik/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Telepon / HP : 089629015603
6. Email : [Sfatricia010@gmail.com/](mailto:Sfatricia010@gmail.com)
[07011181823025@student.unsri.ac.i
d](mailto:07011181823025@student.unsri.ac.id)
7. Strata pendidikan akademik : a) Strata 1 (S-1)
Berikan tanda silang : b) Strata 2 (S-2)
c) Strata 3 (S-3)
8. Judul Proposal Skripsi/Tesis/ : Kinerja Implementasi Dirjen Pakis
Disertasi No 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk
Pelaksanaan Penyelenggaraan
Pendidikan Al-Qur.'an di
Kementerian Agama Kabupaten
Ogan Ilir.

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- a. Nama Dosen Pengusul : Drs. Gatot Budiarto, M.S
- b. Judul : Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 16 Januari 2021
Yang menyatakan,



(Sania Fatricia)
NIM. 07011181823025

**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENELITIAN
LP2M UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

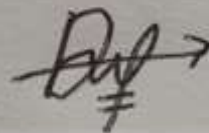
1. Nama Mahasiswa : Amala Dwi Adhillah
2. NIM : 07012621923002
3. Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim, 25 Juli 1996
4. Jurusan/Program Studi/BKU : Magister Administrasi
Publik/Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik
5. Telepon / HP : 082280434303
6. Email : amaladwia@gmail.com
7. Strata pendidikan akademik : d) Strata 1 (S-1)
Ber tanda silang e) Strata 2 (S-2)
f) Strata 3 (S-3)
8. Judul Proposal ~~Skripsi~~/Tesis/ : Implementasi Perlindungan Anak
~~Disertasi~~ Dari Perkawinan Usia Dini di Kec.
Lawang Kidul

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- c. Nama Dosen Pengusul : Drs. Gatot Budiarto, M.S
d. Judul : Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa
Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan
Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di
Universitas Sriwijaya

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 16 Januari 2021
Yang menyatakan,



(Amala Dwi Adhillah)
NIM. 07012621923002

**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM KEGIATAN PENELITIAN
LP2M UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

9. Nama Mahasiswa : M. Rajib Akbar
- 10.NIM : 07011281823173
- 11.Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 01 Oktober 2000
- 12.Jurusan/Program Studi/BKU : Ilmu Administrasi Publik/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 13.Telepon / HP : 0895606665609
- 14.Email : rajib.akbar10@gmail.com
- 15.Strata pendidikan akademik
Beri tanda silang : Strata 1 (S-1)
h) Strata 2 (S-2)
i) Strata 3 (S-3)
- 16.Judul Proposal Skripsi/Fesis/
Disertasi : Analisis Pengelolaan Aplikasi Digital Tracking Equipment System (DiTES) di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- e. Nama Dosen Pengusul : Drs. Gatot Budiarto,M.S
- f. Judul : Dampak Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Teknologi Digital Pada Pembelajaran Pkn Di Universitas Sriwijaya

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 16 Januari 2021
Yang menyatakan,



(M. Rajib Akbar)
NIM. 07011281823173